

*Part of
Senden*

Anggi, Fina, dkk

Part of Senden

Penulis:

Anggi wahyudianto, Fina Wahdatana Hanif
Isaroh, Hendra Ariyan N, Ida Wulandari, Ika
Reta Pratiwi, Ike Sugiarti, Kholilia Abadiatul M,
M. Lutfi Nurul F, Muhammad Riza Dwi A,
Noerma Dwika Sari, Nofita Farikhatul Ula, Nova
Hikmatul Maula, Nur Khalimah, Nur Kholifah
Maghfiroh, Nur Laili Mahfudhoh, Siti Nurjanah,
Vera Tri Kurnia Sari, Wafieq Alfira Nihayatuz
Zain

Penyunting: Nurul Aini

Tata Sampul: Saiful A Waris

Tata Isi: lin Fakhria

QRCCN: 62-441-2339-052

Diterbitkan oleh:

CV. Nakomu

Anggota IKAPI

Cangkring Malang, Sidomulyo, Megaluh,
Jombang

E-mail: kertasentuh@gmail.com

Facebook: Penerbit Kertasentuh

Instagram: @penerbitkertasentuh

WA: 085-850-5857-00

atau 0857-3333-7747

Kata Pengantar

Tiada kata yang mengawali terciptanya buku ini selain puji syukur kehadiran Allah karena berkat rahmat dan hidayahNya penulis mampu menyelesaikan buku antologi esay yang bertemakan “Part of Senden”.

Buku ini merupakan kumpulan esay yang ditulis oleh 19 penulis yang sedang menempuh pendidikan S1 semester VII di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan untuk memenuhi tugas Kuliah Kerja Nyata di Desa senden Kabupaten Trenggalek. Esay ini berisi tentang potensi wisata, keberagaman masyarakat sekitar serta pengalaman yang di dapatkan para peserta Kuliah Kerja Nyata dengan beragam rasa. Rasa sedih, bahagia, kecewa semua tertuang dalam buku ini. Penulis yakin bahwa karya yang dibuat dengan hati akan sampai ke hati.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dian Pratiwi Pribadi S.P., M.SC. selaku dosen pembimbing lapangan Kuliah Kerja Nyata yang telah menyemangati penulis untuk berkarya khususnya dalam karya tulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam proses penyusunan esay ini.

Penulis menyadari bahwa antologi esay ini masih banyak kekurangan baik dari segi teknik penulisan atau ejaan. Oleh kaarena itu, penulis membutuhkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan antologi esay ini.

Terima kasih

Trenggalek, 22 Agustus 2022

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	3
Daftar Isi.....	4
Desa Senden Kampak.....	6
Mengulik Berbagai Keberagaman di Lingkungan Desa Senden.....	11
Mengembangkan Pariwisata Desa Senden di Era New Normal.....	17
960 Jam Waktu yang Berharga di Desa Senden.....	26
Mengenal Wisata dan UMKM Desa Senden Kab.Trenggalek	33
Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Manusia Untuk Meningkatkan Kemajuan Desa Senden Kecamatan Kampak	42
Kehidupan Keagamaan Masyarakat di Desa Senden.....	49
Senden Dengan Kebersamaan	55
KKN Reguler Multisektoral di Desa Senden Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek	62
Kuliah Kerja Nyata Di Desa Senden, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek	68
Desa Senden Kota Wisata	73
Keindahan Desa Wisata Senden Kabupaten Trenggalek	79
Harmoni Keberagaman Masyarakat Di Desa Senden	84
Karakteristik Masyarakat Di Desa Wisata Senden, Kampak Trenggalek.....	90
Senden Dengan Sejuta Pesonanya.....	97

Pengenalan Beberapa Potensi Yang Terdapat Di Desa Senden.....	103
Budaya Di Desa Senden.....	110
Secuil Budaya di Desa Senden.....	116
Potensi Desa Senden	121
Biografi Penulis.....	127

Desa Senden Kampak

Oleh: Anggi Wahyudianto

T renggalek memiliki banyak desa yang menarik salah satunya adalah desa senden kec.kampak yang memiliki potensi wisata yang melimpah. Pada tanggal 21 juli saya dan rekan-rekan saya dan UIN sayyid ali rahmatullah Tulungagung melakukan KKN di desa senden. Kami kira bahwa desa senden merupakan daerah dataran tinggi tapi ternyata tidak seperti yang di bayangkan dan mayoritas dataran rendah. Awal tiba di desa senden teman-teman mencari tempat menetap dan oleh bapak kades di tempatkan di dekat rumah beliau tepatnya di rumah ibu jilah untuk posko wanita sedangkan untuk yang laki-laki di tempatkan di rumah kosong di depan balai desa. Awal kami tiba di sambut oleh para tetangga bahkan kami di beri bahan makanan dari situ terlihat rasa peduli orang di desa senden terhadap orang yang baru tiba di desa itu.pada hari berikutnya kami melakukan rapat serta membagi anak perkelompok untuk memudahkan dalam mengumpulkan data di lingkungan tersebut. Salah satunya kami

membentuk devisa kesehatan dan lingkungan yang bertanggung jawab terhadap kesehatan serta menggali potensi wisata yang terkandung di desa senden. Hasil dari penggalan data yang telah dilakukan oleh kelompok kami menemukan potensi wisata gua ngerit, belih jahit, telaga mapahan belik miling Walaupun tempat tersebut sudah dikembangkan oleh desa menjadi tempat wisata tetapi sebenarnya masih dapat ditingkatkan lagi. Untuk tempat wisata yang pertama yaitu gua ngerit yang mana kurang terawat dalam hal kebersihan, sebenarnya gua ngerit pernah menjadi tempat yang ramai pengunjung dan memiliki pendapatan yang besar namun semenjak pandemi tempat itu menjadi sepi pengunjung dan banyak petugas yang memilih meninggalkan wisata tersebut, tercatat saat ini hanya terdapat satu orang yang merawat tempat tersebut ditambah satu orang penjaga loket. Wisata berikutnya adalah belik miling yang dalam penataan tempat serta fasilitas sudah sangat bagus namun kurang diminati karena maskot utama wisata tersebut sebuah mata air yang saat ini telah kering hal ini disebabkan oleh musim yang tidak menentu. Kemudian wisata belih jahit yang bertempat di barat balai desa senden, belih jahit juga

merupakan tempat wisata yang bertemakan sumber air namun saat ini sumber air yang ada di belik jahit hampir mengalami kekeringan. Hal ini mungkin di karenakan pembangunan di sekitar sumber mata air tersebut serta pembuatan sumur di dekat mata air tersebut. Untuk vasilitas yang ada di belik jahit sendiri masih dalam masa pengerjaan dan masih banyak bahan material yang berserakan. Tempat wisata berikutnya adalah telaga mapahan yang juga memiliki potensi besar dalam hal wisata. Tempatnya yang berada di dekat persawahan dan juga pegunungan menambah keindahan tempat tersebut. Namun kasusnya dari telaga mapahan hampir sama dengan tempat wisata yang sebelumnya yaitu kurang terawat dan masih banyak orang yang membuang sampah sembarangan di tempat itu.

Setelah melakukan pengumpulan data Rekan rekan KKN uin sayyid ali rahmatullah Tulungagung ingin mengembangkan salah satu tempat wisata yang ada di desa ini, namun rekan rekan masih bimbang ingin mengembangkan telaga mapahan atau belik jahit. Untuk devisi pendidikan mereka terjun di MI senden dan membantu tugas dari guru di sana, walaupun terkadang kami juga di suruh ikut mengajar ekstra

seperti voly,tenis meja,bulutangkis serta karena bertepatan dengan bulan agustus dalam rangkaian peringatan hut ke 77 terdapat banyak perlombaan tingkat kecamatan. Salah satu yang di lerlobakan adalah PBB yang di ikuti oleh siswa Mi mulai dari kelas 3 sampai kelas 6. Saat mengajar PBB siswa MI senden sulit di kondisikan namun untuk kelas 5 dan 6 tidak terlalu sulit karena ketika di beritahu selalu mengikuti perintah. Dalam hal keserasian gerakan serta kekompakan untuk kelas 3 dan 4 tidak kompak namun untuk yang kelas 5 dan 6 sudah lumayan bagus dan jika di teruskan berlatih masih dapat di tingkatkan. Selanjutnya untuk devisi UMKM melakukan pengumpulan data di UMKM daerah posko. Salah satunya adalah UMKM pembuatan kripek mbote dan balung kuwuk yang berada di sebelah timur posko, dari hasil yang di dapat ternyata sudah melakukan usaha tersebut sekitar 20 tahun dan masih berjalan hingga saat ini. Beliau mengatakan bahwa untuk pemasarannya lebih sering ke pasar tradisional terdekat,pusat jajanan bendo,nusantara dan toko di sekitar daerah senden. Beliau berkata bahwa dulu juga pernah menjajakan hasilnya ke indomaret namun di hentikan di karenakan dalam pembayarannya selalu telat dan lebih

lama dari tempat tempat lainnya. Kemudian untuk devisi budaya dan keagamaan melakukan pengumpulan data serta terjun langsung untuk mengajar anak-anak TPQ di dekat posko, data yang telah di dapat dari mengajar anak-anak TPQ ternyata belum ada buku prestasi (catatan membaca) sehingga ketika di tanya mengatakan bahwa membaca di halaman yang di inginkan. Jadi dari rekan rekan kkn mengusulkan memberikan buku prestasi agar lebih terjadwal dalam membacanya. Selain itu rencana kedepanya rekan rekan kkn ingin membelikan rak untuk meletakkan Al Qur'an serta membeli beberapa Al Quran sebagai kenang kenangan dari rekan rekan. Mungkin itu saja yang dapat saya sampaikan untuk saat ini

Mengulik Berbagai Keberagaman di Lingkungan Desa Senden

Oleh : Fina Wahdatana

Kepala Desa Bapak Sumarji ST mengungkapkan seluruh badan usaha milik desa ini dikelola bumdes dan di dampingi oleh mas Hanum (ketua bumdes) termasuk wisata wisata di sekitar desa Senden ini. Desa Senden terletak di Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Kabupaten Trenggalek terdiri dari 14 kecamatan, 5 kelurahan, dan 152 desa, khususnya bagian Kecamatan Kampak terdiri dari 7 desa yaitu desa Bendoagung, desa Bogoran, desa Karangrejo, desa Ngadimulyo, desa Senden, desa Sugihan, dan desa Timahan, informasi dari artikel Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Trenggalek.

Dalam kesempatan kali ini para mahasiswa KKN (kuliah kerja nyata) dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang berjumlah 19 anak dari kelompok 1 terdiri dari 15 perempuan dan 4 laki laki, yang sudah diberikan bagian bagian untuk melakukan pengamatan, wawancara serta ikut terjun langsung dalam

segala kegiatan maupun pengolahan segala macam hal yang dapat di ulik dan di pelajar di desa Senden.

Desa Senden memiliki beragam kehidupan yang dapat di amati dan di pelajari. Salah satunya dari alam desa Senden, sumber pendapatan objek yang dijadikan wisata andalan yaitu Goa Ngerit. Goa Ngerit, memiliki keindahan tersendiri bagi mata pengunjung wisata. Bebatuan yang besar serta pemandangan gunung-gunung yang menjulang dapat di lihat langsung oleh mata telanjang. Wilayah yang strategis dan tempat parkir yang cukup luas menjadi tempat yang cocok untuk *refresing* bersama keluarga atau teman-teman sebaya.

Selain Goa Ngerit yang menjadi objek andalan, di Desa Senden ini terdapat tempat wisata yang terbilang baru yaitu Telaga Mapahan. Telaga Mapahan berjarak dari kota sekitar 4 kilometer, dan dari balai desa Senden berjarak 3 kilometer. Telaga Mapahan merupakan danau kecil yang sumber air nya dari lereng gunung Suwur, kecamatan Watulimo.

Telaga Mapahan berlokasi yang lebih dekat daripada Goa Ngerit, sehingga cocok untuk menjadi destinasi andalan para keluarga bersantai sembari

menikmati hamparan sawah serta gunung yang luas dan menjulang. Selain itu terdapat wisata terbaru dan akan menjadi *icon* desa Senden yaitu Belik Jait.

Belik Jait memang belakangan ini baru muncul. Memiliki potensi yang layak untuk dikembangkan menjadi objek wisata unggulan bagi Desa Senden dan akan menjadi taman desa Senden sesuai dengan tuturan kepala desa (Sumarji). Belik Jait sumber air yang tak pernah habis meskipun di musim kemarau. Jarak antara balai desa Senden ke Belik Jait sekitar 20 meter an. Sehingga menjadi tempat yang strategis dan tepat untuk berkumpul melaksanakan kegiatan kegiatan desa. Sehari-hari Belik Jait di manfaatkan warga sekitar untuk tempat bermain dan berkumpul serta melaksanakan kegiatan yang dilaksanahn oleh pemerintah desa.

Selain dari segi wisata, yang dapat dikembangkan yaitu dari UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah. UMKM merupakan suatu bisnis yang dijalankan seorang individu ataupun bisnis banyak orang. Ada berbagai UMKM yang di miliki dan sedang di jalani oleh warga Senden, rata-rata warga desa Senden memiliki mata pencaharian petani, maka dari itu pemerintah desa Senden ingin

mengunggulkan UMKM yang ada di desa Senden, yaitu eyek, rengginang, ikan asap, reyeng, keripik singkong, keripik tempe, balung kuwok dkk.

Dari kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN (kuliah kerja nyata) untuk lebih fokus dalam mengelola dan membantu UMKM ikan asap, karena ikan asap merupakan tombak pertama yang akan dijadikan UMKM khas desa Senden. Pengawetan ikan asap dilakukan dengan cara di asap, sehingga ikan tersebut dapat awet sampai 4-5 hari kedepan. Ikan asap di daerah Senden sudah terkenal sampai luar kota. Selain itu, di desa Senden juga memiliki UMKM lainnya seperti kreyeng, kreyeng merupakan UMKM khas desa Senden, kreyeng adalah tempat ikan pindang khas desa Senden. Kreyeng terbuat dari bambu yang dipotongi kecil dan tipis tipis dan di anyam sehingga menjadi kreyeng. Proses pembuatanya terbilang mudah tetapi harus tetap berhati hati karena dapat membuat tangan terluka karena terkena sayatan dari bambu yang di potong-potong tersebut. Pelaku usaha kreyeng ini dapat membuat 1.000 lebih kreyeng setiap harinya.

Pelaku UMKM sebagian besar didesa Senden tidak membuka lowongan kerja untuk orang lain karena menurut

mereka belum tentu cukup uang pendapatan setiap harinya yang diberikan kepada karyawan, dan lebih baik untuk usaha nya sendiri. Karena memang proses sebagian usaha seperti mata yang sangat rumit tetapi hasilnya juga tidak seberapa, serta pemasaran yang tidak dapat menyebar terlalu luas.

“Di desa Senden ini mayoritas menganut agama Islam, makanya desa ini disebut desa Religius” ujar bapak kepala desa. Di desa Senden terdapat lebih dari 5 mushola, salah satunya mushola Al-Ihsan yang terdapat di dusun Tengger dekat dengan posko atau tempat tinggal para mahasiswa KKN, Mushola Al- Ihsan terbilang sudah layak di gunakan dan sudah memiliki lembaga TPA (Taman Pembelajaran Al-Qur’an), setiap hari sesudah sholat ashar mulainya kegiatan *nderes* atau membaca Al-Quran dan di simak oleh ustadzah.

Baru baru ini TPA Al-Ihsan mengadakan perlombaan di awal bulan Muharram. Meriahnya penyambutan awal bulan Muharram di TPA Al-Ihsan Senden, berbagai perlombaan di adakan oleh para ustadzah dan di bantu oleh para mahasiswa KKN, seperti di perlomba *in door* yaitu menghafal surat surat pendek, lomba adzan, lomba hafalan

sholat dll, ada juga di perlombaan out door yaitu lomba memasukan paku dalam botol, lomba kelereng, lomba balon dll. Perlombaan di laksanakan dengan meriah dan tidak ada kendala. Semuanya di jalankan dengan semangat, dan di akhiri dengan makan bersama sama.

Desa Senden memiliki beraneka ragam wisata dan budaya, serba serbi ciri khas yang membuat masyarakat serta wisatawan ingin berkunjung di daerah tersebut. Di desa Senden juga merupakan tempat populasi dimana masyarakat cinta akan gotong royong, peduli dan sering bekerja sama untuk membangun wisata, budaya serta segala hal yang dapat dikembangkan di desa Senden.

Mengembangkan Pariwisata Desa Senden di Era New Normal

Oleh: Hanif Isaroh

KKN merupakan suatu bentuk kegiatan mahasiswa dalam mengabdikan kepada masyarakat, dengan melakukan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral selama kurun waktu dan berlangsung di daerah tertentu. Bertemu masyarakat dengan corak baru, dan berbaur saling belajar hal-hal baru satu sama lain. Untuk mengenal sebuah budaya ke masyarakat luas membutuhkan usaha yang lebih ekstra, karena masih banyak hal yang perlu dilakukan. Tidak hanya harus percaya diri bahwa budaya kita akan bisa diterima oleh masyarakat, tetapi juga harus memiliki usaha dan tekad yang kuat. Kelestarian budaya bergantung pada cara berpikir dari masyarakat desa itu sendiri. Masyarakat ingin melestarikan budaya itu atau membiarkan budaya itu tergerus oleh perkembangan zaman.

KKN sangat memberikan manfaat bagi semua orang, umumnya masyarakat sekitar dan khususnya mahasiswa yang mengikuti. Bagi masyarakat sekitar, dengan

diadakannya program KKN diharapkan mahasiswa mampu berpartisipasi dan ikut membantu dalam kegiatan yang dilakukan di lingkungan sekitar, serta mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan segala potensi yang ada di desa dan juga dapat ikut serta dalam memecahkan segala permasalahan yang sedang di hadapi di desa. Sedangkan bagi mahasiswa, dengan adanya KKN ini mahasiswa dapat belajar dari kegiatan yang sudah dilakukan di masyarakat serta dapat mengambil pengalaman hidup yang baru selama melakukan kegiatan KKN.

KKN gelombang 2 yang dilakukan di kampus Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilakukan oleh mahasiswa semester 7. KKN kali ini terdiri dari beberapa macam, yaitu KKN Kebangsaan bertempat di Kalimantan Tengah, KKN KNMB (KKN Kolaborasi Nusantara Moderasi Beragama) di kota Jayapura, kabupaten Jayapura, dan kabupaten Kerom di Provinsi Papua, KKN ORMADA (organisasi mahasiswa daerah) di beberapa kabupaten di Jawa Timur, dan KKN Reguler dengan tema “Moderasi Beragama dan Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Potensi Wisata Lokal” yang dilakukan di kabupaten

Tulungagung, Trenggalek ada lima kecamatan yang dipilih menjadi lokasi KKN.

KKN yang saya pilih adalah KKN reguler Multisektoral gelombang 2. Dimana KKN reguler gelombang 2 ini dilakukan secara full offline dengan menetap di posko lokasi KKN di desa senden kecamatan kampak kabupaten Trenggalek, kurang lebih 40 hari terhitung dari tanggal 21 Juli sampai dengan 28 Agustus 2022, yakni dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker dan menjaga jarak serta pastinya menyesuaikan kondisi di desa yang akan di tuju untuk pelaksanaan KKN.

Desa Senden merupakan salah satu desa yang ditentukan Ip2m untuk pelaksanaan KKN saya kali ini. Desa Senden berada di kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa Timur. Desa di Kecamatan Kampak wilayahnya adalah daerah dataran tinggi dan pegunungan, dengan ketinggian mencapai 120 meter dari permukaan laut. Kecamatan Kampak merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Trenggalek yang memiliki curah hujan yang cukup tinggi Untuk kedalaman sumber air tanah (sumur) terdalam berada di desa Timahan yaitu 12 m. Sepanjang tahun.

Kecamatan Kampak merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Tepatnya berada di tengah wilayah Kabupaten Trenggalek. Secara geografis terletak diantara $111^{\circ} 38''$ - $112^{\circ} 11''$ BT dan $7^{\circ} 53'$ - $8^{\circ} 34'$ LS. Kecamatan Kampak berada di ketinggian 120 meter dari permukaan laut. Batas-batas daerahnya, meliputi :

Utara : Kec. Gandusari

Timur : Kec. Watulimo

Selatan : Kec. Munjungan

Barat : Kec. Dongko

Kecamatan Kampak meliputi 7 desa, yaitu Ngadimulyo, Karangrejo, Senden, Sugihan, Bendoagung, Bogoran, dan Timahan. Berdasarkan topografinya, desa - desa yang berada di Kecamatan Kampak merupakan daerah dataran tinggi dan pegunungan. Kecamatan Kampak memiliki luas 6.029,33 Ha. Terdiri dari 359,61 Ha tanah sawah dan 5.669,72 Ha lahan kering.

Desa Senden di pimpin oleh kepala desa yang bernama bapak Sumarji, S.T beliau adalah orang yang ramah dan sangat mengayomi masyarakatnya. Contohnya ketika kami mahasiswa KKN sedang melakukan kunjungan

ke desa untuk survey tempat, beliau sangat antusias dan menyambut kami dengan sangat ramah. Pelaksanaan pembukaan KKN dilakukan secara offline pada tanggal 28 Juli 2022 dan dimulai pukul 19.00 WIB bertempat di kantor balai desa senden sengaja pembukaan KKN kami dilaksanakan pada malam hari karena melihat kondisi warga di desa senden ini mayoritas penduduk nya bermata pencaharian sebagai petani dan wirausaha. Jadi kalau pembukaan KKN dilaksanakan pada pagi atau siang hari undangan yang hadir pasti kurang maksimal, makanya kelompok kami bersepakat melaksanakan pembukaan KKN pada malam hari.

Hari selanjutnya setelah menggelar pembukaan KKN, pengabdian saya di desa senden kecamatan kampak kabupaten Trenggalek menambah pengalaman hidup saya yang tak terlupakan dimana saya dan tim divisi lingkungan dan kesehatan melaksanakan survey wisata yang ada di desa senden ini. Ada dua wisata yang saya dan tim divisi lingkungan dan kesehatan kunjungi yakni telaga mapahan dan gua ngerit.

Telaga mapahan ini merupakan tempat wisata baru di Trenggalek, atau 20 km ke selatan dari pusat kota

Trenggalek. Telaga ini terletak di desa senden kecamatan kampak, satu arah jalan menuju gua ngerit atau pantai prigi. Ketika singgah ke telaga mapahan ini wisatawan akan disuguhkan keindahan telaga mapahan yang sumber mata airnya langsung dari tanah. Konon katanya telaga mapahan ini dulunya terkenal angker dengan wujud ikan besar seperti siluman. Namun setelah dikembangkan dan dikelola oleh pemerintah desa senden, telaga mapahan ini menjadi tempat yang nyaman untuk berwisata. Akses jalan menuju telaga mapahan cukup menarik karena melewati jalan persawahan menuju bukit. Fasilitasnya pun terbilang cukup lengkap seperti area parkir yang luas untuk mobil / motor, toilet dan gazebo. Pepohonan yang lebat disekitar telaga, dilengkapi di belakangnya juga dibangun warung yang menjual makanan, cemilan, dan aneka minuman. Begitupun saya dan tim survey dari devisa lingkungan dan kesehatan juga membeli minuman dan menikmati di pinggir telaga, rasanya semakin nikmat sambil melihat ikan yang konon katanya misterius hihihi.

Tak kalah dengan telaga mapahan, gua ngerit juga menjadi tempat wisata yang mengagumkan di Trenggalek Jawa Timur. Gua ngerit ini menjadi wisata primadona di

kota Trenggalek. saya dan tim divisi lingkungan dan kesehatan diberikan kebebasan akses masuk tanpa bayar tiket dan diperbolehkan kapanpun tak terhingga ke Gua Ngerit selama kami melaksanakan KKN di desa senden. Meskipun bernama wisata Gua Ngerit, tetapi pesona alam yang ditawarkan memang tidak sebatas wisata gua semata. wisata alam Gua Ngerit ini berada di Desa Senden, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Keindahan Wisata alam Goa Ngerit juga menawarkan satu spot yang cukup menantang, yakni rumah batu. Rumah batu yang setinggi lima meter. Saya dan tim divisi lingkungan dan kesehatan mencoba menyusuri masuk ke gua ngerit ini merasa sangat lelah sekali, dimana harus naik turun tangga yang sangat menantang.

Memang perjuangan tak kan menghianati hasil, setelah naik turun tangga kami akan disuguhkan dari atas rumah batu dapat bisa menikmati panorama yang mengagumkan yang ada di bawahnya, semilir angin yang sepoi-sepoi yang sangat sejuk. Tetapi juga harus berhati-hati kalau kita naik, dikarena kan dari rumah batu masih minim pengaman sehingga rawan terjatuh. Di dalam gua ngerit juga tidak kalah menariknya terdapat spot foto yang

bisa dinikmati seperti air terjun Ngerit. Air terjun ini menjadi spot favorit wisatawan untuk berselfi, karena posisi air terjun tersebut berada di antara bebatuan yang besar. Gua Ngerit menawarkan panorama lain yang menarik untuk dijelajah di tiap sudutnya. Dari susunan berupa jembatan bambu yang menggantung diatas sungai yang memacu adrenalin jika menyusuri jembatan tersebut. Selain itu Gua Ngerit juga terdapat Gua kecil di area Gua Ngerit. Jalannya yang berbatuan dan melewati sungai yang bersih membuat betah mengunjungi wisata tersebut.

Konon katanya sungai tersebut dinamai dengan sungai bawah tanah jembatan putri ngerit, Gua ngerit ini tidak hanya cantik, tapi juga menyimpan sejarah yang sangat menarik. Konon katanya, di sini pernah menjadi tempat persembunyian seorang putri kerajaan Majapahit semasa perang. Hal itu dibuktikan dari adanya cekungan-cekungan menyerupai tempat pertapaan yang pernah dipakai oleh seseorang. Hingga kini, spot tersebut disakralkan oleh penduduk di sekitar gua. Tak jarang beragam mitos pun muncul mewarnai keberadaan tempat ini.

Memang Trenggalek memiliki ribuan pesona wisata yang berlimpah, khususnya alam bahari dan hutannya. Salah satu diantaranya desa senden yang saya tempati KKN ini dijuluki sebagai desa wisata yang mana di dalamnya terdapat obyek wisata yang menarik dan mengagumkan yaitu Telaga mapahan dan Gua Ngerit.

960 Jam Waktu yang Berharga di Desa Senden

Oleh: Hendra Ariyan Nugroho

Kuliah Kerja Nyata Moderasi Beragama dan Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Potensi Wisata Lokal dengan menggunakan metode ABCD (*Asset Based Community driven Development*) merupakan salah satu kegiatan pendekatan dan pengembangan masyarakat, dimana kekuatan terbesar dalam menunjang kesejahteraan masyarakat adalah memanfaatkan potensi dalam pengembangan wisata sehingga dapat berkembang dan memiliki aset. Tahun ini KKN diselenggarakan selama 35 hari lebih yang berlokasi di Tulungagung dan Trenggalek. Saya merupakan salah satu dari sekian mahasiswa yang mana ikut berpartisipasi bagian dari proses perkuliahan yaitu Kuliah kerja nyata (KKN) gelombang 2 dimana kegiatan KKN ini saya ditempatkan di Ds. Senden Kec. Kampak Kab. Trenggalek, Keberangkatan kami dijadwalkan pada 22 Juli 2022, Sebelumnya kami seluruh anggota berjumlah 19 orang bersama dewan pembimbing lapangan

(DPL) kami yaitu Ibu Dian Pratiwi yang akan membimbing jalannya kegiatan selama KKN berlangsung.

Hari keberangkatan kami pada tanggal 22 Juli 2022, kami berkumpul di depan pascasarjana, kami memesan jasa truk untuk mengangkut barang-barang bawaan yang akan dituju di lokasi tersebut barang bawaan yang sangat banyak menyebabkan kami kewalahan, untuk bawaan saya yaitu 2 tas ransel dan 1 magicom, saya membawa karena merasa barang tersebut akan dibutuhkan saat KKN, setelah mengemas barang dan semua berkumpul kami pun bertolak ke lokasi KKN pukul 13.30 WIB bersama teman-teman, cukup terlambat dari rencana keberangkatan, kami menempuh perjalanan sekitar 1 jam lebih lamanya setelah melewati jalan yang berbelok dan agak menanjak akhirnya kami pun tiba di lokasi, setiba di lokasi kami disambut oleh warga dengan senyum dan ramah, kami istirahat sejenak untuk mengisi tenaga selanjutnya kami menuju ke posko yang sudah disediakan. Kelompok kami dibagi menjadi 2 posko yang terpisah terdiri dari cewek dan cowok terpisah untuk posko cewek berada di dekat MI sedangkan untuk posko cowok berada di depan balai desa senden bersama kelompok senden 2 (laki-laki) dimana

posko kami tidak terlalu jauh dan Allhamdulillah fasilitas rumah yang kami tempati cukup memadai untuk ukuran tempat tinggal KKN.

Besok paginya, kami masih beradaptasi dengan lingkungan sekitar tempat tinggal, lokasi kami cukup dingin di pagi hari dan malam hari sementara siang hari agak hangat, kemudian untuk fasilitas umum di desa senden bisa dibilang sudah ada yang memadai dan ada yang belum, saya rasa ada sebagian yang masih kurang memadai semisal, ketika saya ingin mengambil uang saya harus menempuh jarak sekitar 16 km untuk menuju tempat tersebut karena letaknya yang ada di kota, selanjutnya untuk mencari bahan pangan sehari-hari kami tidak merasa kesulitan karena lokasi pasar dan supermarket yang berdekatan dengan posko kami.

Minggu pertama, Sabtu 23 Juli, kami bersama teman-teman melakukan survey di beberapa tempat wisata tempat tinggal kami pertama kami mengunjungi wisata telaga mapahan dan selanjutnya kami mengunjungi goa ngerit setelah itu ke taman belik jahit. Minggu kedua, 4 Agustus hari Kamis kelompok kami dan sebelah berkolaborasi ingin mengadakan sebuah acara pembukaan

khusus anak-anak KKN di Balai desa dengan mengundang kepala desa, perangkat desa, tokoh-tokoh desa dan juga DPL kami Bu Dian Pratiwi. Disana kami melakukan sosialisasi secara resmi serta menjelaskan beberapa program kerja yang akan kami jalankan di desa tersebut dengan tujuan agar program kami merata, untuk program unggulan kami yaitu terkait pengembangan wisata, kami memilih wisata telaga mapahan yang ingin kami kembangkan dengan harapan agar wisata tersebut dapat terealisasi dan serasa dibutuhkan warga baik itu penambahan berupa prasarana penunjang wisata.

Selanjutnya untuk program kerja yang sampai saat ini dijalankan oleh anak-anak KKN, seperti di bidang pendidikan yaitu kami juga mencoba untuk sosialisasi dengan kepala sekolah mencakup RA, MI dan SD Senden ada banyak program kerja yang kami tujukan mengenai kegiatan di sekolah seperti mengadakan lomba tepat saat 1 muharram di SD kemudian untuk di bidang akademis kami juga membantu adik-adik dalam mengulas kembali pelajaran yang telah mereka pelajari sebelumnya serta membantu mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh gurunya. Selama KKN adik-adik banyak melakukan kegiatan

belajar diposko dengan mereka mendatangi diposko untuk mengajar anak-anak SD dan MI, dan alhamdulillah niat kami disambut dengan antusias dan positif di setiap event-event tertentu, kemudian untuk bidang kesehatan dan lingkungan adalah program kami saat berada di posyandu kami juga membantu para ibu untuk memberikan edukasi atau penyuluhan terkait kesehatan mengenai penyuluhan gizi dasar, ASI Eksklusif, Gizi seimbang serta memberikan sosialisasi pentingnya kegiatan untuk menjaga kebersihan, kemudian untuk dibidang Keagamaan kami melakukan beberapa kegiatan yang menyangkut agama seperti membantu anak-anak untuk mengajar mengaji di TPQ, menghafal surah-surah pendek, menghafal doa sehari-hari, belajar tata cara sholat, kami pun juga ikut menyelenggarakan lomba di TPQ tepat saat 1 muharam dan responnya antusias dan banyak anak-anak yang ikut dalam kegiatan tersebut. Kemudian untuk bidang ekonomi kami membantu para UMKM untuk mempromosikan produknya di website atau media sosial yang sudah kami sediakan.

Minggu ketiga, kami teman-teman KKN berinisiatif ingin mengadakan kegiatan lomba agustusan khusus untuk

anak-anak SD, MI dan anak-anak sekitaran desa di taman belik jahit dengan mengangkat tema hari kemerdekaan, untuk kategori perlombaan sudah kami siapkan antara lain lomba balap kelereng, lomba makan kerupuk, lomba tiup bola, yang akan dilaksanakan tanggal 11 agustus kemudian untuk lomba balap sarung, lomba balap bangkiak dilaksanakan pada tanggal 12 agustus, selanjutnya untuk lomba membaca puisi, menggambar, dan mewarnai dilaksanakan pada tanggal 13 agustus. Kemudian untuk tanggal 14 agustus minggu di desa senden akan mengadakan PHBN acara yang akan digelar antara lain jalan sehat untuk pagi hari sedangkan untuk kegiatan malam hari akan mengadakan bazar, lomba hias tumpeng, serta memperkenalkan produk UMKM di desa dsb.

Dari keseluruhan cerita kami selama 40 hari melaksanakan KKN di Desa Senden, saya mendapat begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami dan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti

lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru. Mudah mudahan kelompok 1 terus kompak.

Mengenal Wisata dan UMKM Desa Senden Kab. Trenggalek

Oleh : Ida Wulandari

Kabupaten Trenggalek adalah salah satu Kabupaten yang biasa dijuluki dengan kota gaplek. Daerah trenggalek termasuk daerah yang sebagian wilayah desanya dataran serta pegunungan. Masyarakat trenggalek mayoritas agamanya bergama Islam. Kabupaten trenggalek merupakan kabupaten yang memiliki berbagai macam wisata serta budaya dengan ciri khas tersendiri. Berbagai wisata yang ada di trenggalek ini menarik para wisatawan maupun masyarakat dari luar kota. Selain dikenal dengan wisata alamnya serta budayanya, masyarakat di daerah Trenggalek dikenal dengan keramahannya. Salah satu desa wisata yang ada di Trenggalek adalah desa Senden.

Desa Senden adalah desa yang memiliki wilayah dataran rendah dan juga perbukitan. Pada zaman dahulu desa ini dulunya terdapat wanita cantik yang sedang bertapa di Goa Ngerit. Para pemuda yang ada di desa tersebut banyak ter-obsesi dengan wanita tersebut karena

kecantikannya. Diantara pemuda tersebut Bernama Demang Tangar dan Ronggo Pesu. Mereka berdua membuat keributan yang menyebabkan putri tersebut terganggu dari pertapaannya sehingga ia lari dan dikejar oleh dua pemuda tersebut. Akhir dari cerita ini putri ngerit kelelahan sehingga ia bersandar di pohon pucuk atau bisa disebut dengan "Senden", kemudian tempat tersebut akhirnya dinamakan Desa Senden.

Kepala desa Senden ini Bernama bapak H. Sumarji, ST . ia merupakan kepala desa yang dipilih menjadi kepala desa hingga 3 periode. Yakni pada periode 1998 hingga 2007. Saat 2018 ia terpilih lagi dengan masa jabatannya hingga 2025. Kecamatan dengan desa Senden hanya berjarak sekitar 2km, yang mana arah barat 19km dari kota trenggalek. Penduduk disini rata-rata bekerja sebagai petani, buruh tani, PNS, wiraswasta, pedagang dll. Dalam desa Senden ini memiliki 2 dusun yakni dusun Tenggar dan dusun balang yang dibagi menjadi 13 RW serta 28 RT.

Desa Senden juga memiliki daya tarik sendiri yang mana salah satunya wisatanya adalah Goa Ngerit yang terletak di dsn Balang Desa Senden, Kec Kampak Kab. Trenggalek. Jalur akses menuju tempat wisata ini cukup

mudah dikarenakan terletak di pinggir jalan raya Kampak-Watulimo. Menurut survey saya dan teman-teman Goa Ngerit ini merupakan tempat wisata yang wajib dikunjungi karena setelah sampai disana disuguhkan oleh pemandangan alam serta gua-gua yang cukup menarik seperti tempat tinggal manusia purba. Di awal pintu masuk terdapat ayunan yang dapat digunakan bermain oleh anak-anak serta dilengkapi oleh gazebo. Jalan menuju goa tersebut terdapat seperti jalan labirin yang menghubungkan jalan satu ke jalan lainnya, di jalan tersebut juga ada sungai kecil yang mana di atasnya juga terdapat jembatan penghubung menuju/juga bisa keluar dari gua tergantung kita masuknya darimana. Tempat wisata Goa Ngerit tersebut cukup bersih dan nyaman yang mana di sana juga terdapat penjaga atau orang yang membersihkan tempat wisata tersebut. Sejak terdampak covid-19 wisata ini cukup sepi akan tetapi sekarang sudah mulai ramai lagi. Jika sedang ada di daerah kampak wajib banget mampir ke tempat wisata ini, karena di setiap sisi tempat Goa Ngerit tersebut terdapat berbagai spot foto instagramable.

Selain itu juga terdapat wisata lainnya yaitu Telaga

Mapahan yang merupakan sumber mata air. Telaga Mapahan ini dulunya dikenal mistis, akan tetapi sekarang sudah dikembangkan oleh pemerintah desa Senden sehingga saat ini banyak pengunjung yang kesana karena sudah jadi tempat wisata yang nyaman digunakan untuk berwisata disana. Akses jalan menuju Telaga Mapahan ini melewati persawahan yang sangat menarik mata dengan disuguhkan bukit untuk menuju kesana. Telaga Mapahan memiliki air yang cukup bersih serta memiliki warna hijau dan terdapat ikannya.

Wisata terakhir yang ada di Senden yakni Belik Jahit, Belik Jahit ini juga merupakan tempat wisata yang berasal dari sumber mata air, di kolam sumber mata air itu ada berbagai macam ikan. Belik Jahit ini dijadikan tempat wisata/rekreasi sekaligus tempat bermain anak-anak, dalam wisata itu terdapat ayunan, mainan gedrik seperti permainan jaman dulu, seluncuran untuk anak-anak serta juga terdapat gazebo yang dapat digunakan untuk bersantai disana, selain itu disana juga dilengkapi kamar mandi yang bisa dipergunakan. Lokasi menuju tempat wisata ini cukup strategis karena berada di pinggir jalan dan akses lokasi kesana mudah dijangkau oleh mobil ataupun

sepeda motor.

Di desa Senden Kec kampak Kabupaten Trenggalek juga terkenal UMKMnya antara lain ikan asap, ikan asap ini merupakan salah satu usaha masyarakat di desa Senden. Menurut survey yang saya dan teman-teman saya lakukan terhadap pengusaha ikan asap tersebut bahwa usahanya berdiri sejak tahun 1986 hingga saat ini. Pengasapan tersebut menggunakan ikan tuna dan hiu. Pemasaran ikan asap ini dijual ke pasar, pelanggan, dan di rumah. Lalu kripik tempe yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat trenggalek, kripik tempe ini berasal dari tempe dan juga tepung sagu. Pemasaran tempe kripik ini dijual ke pasar, toko, dan jika ada pelanggan yang pesan. Salah satu tempat usaha tempe kripik ini bertempat di desa Senden Rt 02 Rw 01, Kec.Kampak Kab Trenggalek. Pembuatan kripik tempe ini dibuat pada pagi hari yang dibuat dengan cara memotong tempunya dengan alat pasah. Biasanya perkilo dipatok dengan harga 35 ribu. Tahan kripik tempe ini biasanya sampai 1 bulan, penyebab kripik tempe tidak tahan lama dikarenakan lempeng. Umkm yang terakhir yaitu Balung Kuwuk. Balung kuwuk ini terbuat dari singkong yang diolah menjadi camilan khas desa Senden, produk ini

sudah banyak dikenal masyarakat luas hingga ke kota Jakarta. Pengolahan balung kuwuk ini biasanya di rendam dulu singkongnya dengan garam semalam lalu dicuci besoknya, setelah itu direbus kemudian di jemur lalu setelah itu di goreng langsung. Produksi pengolahan balung kuwuk ini dilakukan setiap hari. Biasanya pemotongan singkongnya menggunakan pasah. Pemasaran produk balung kuwuk ini dipasarkan di toko, nusantara, indomaret, pasar dan bila ada pelanggan yang memesan. Balung kuwuk ini berdiri sejak 1996. Pengusaha balung kuwuk ini juga sudah dapat bantuan dari pemerintah seperti serok, wajan, pasah, dll. Penggunaan pasah ini juga harus memilih pasah yang sesuai dengan ukuran karena jika tidak sesuai ukuran maka singkongnya akan alus seperti menyerupai krupuk singkong. Jenis singkong yang digunakan bisa apa saja, kecuali singkong yang memiliki tekstur empuk. Balung kuwuk ini dijual kiloan dan kemasan dengan harga perkilonya 30 ribu dan kemasan dijual dengan harga 4 ribu. Kendala dalam produk balung kuwuk ini biasanya dalam pemesanan singkongnya yang datang lama. Proses pembuatang balung kuwuk ini membutuhkan waktu yang sangat lama. Pengusaha balung kuwuk ini bernama mak

rumini.

Desa Senden ini selain memiliki banyak potensi Wisata dan UMKM masyarakatnya sangat sangat agamis yang mana masyarakatnya kebanyakan beragama islam. Pada tanggal 29 juli 2022 dilakukan persiapan lomba 1 muharram dan sema'an Al-Qur'an dalam memperingati 1 muharram tersebut. Acara tersebut dihadari oleh penghafal Al-Qur'an di setiap masjid dan musholla yang ada di desa Senden. Pada malam hari sebelum acara tersebut masyarakat senden ikut membantu memasak untuk mempersiapkan acara semak'an. Pada pagi hari hari sebelum jam 07.00 masyarakat sudah ada di musholla sedangkan ibu-ibu dan anak kkn lainnya membantu memasak didekat musholla. Pada keesokan harinya pada tanggal 30 juli diadakan lomba peringatan 1 muharram bersama santri TPQ. Lomba muharram tersebut meliputi hafalan surat-surat pendek, doa qunut, lomba adzan, balap kelereng, estafet karet dll. Keesokan harinya mulai menjalankan proker mulai dari Ekonomi dan Budaya. Pada tanggal 1 agustus 2022 mulai menjalankan devisi Pendidikan yang mana setiap hari nya membantu mengajar RA dan juga MI. Setiap malam jumat mahasiswa dan juga

mahasiswi kkn mengikuti acara rutin yasinan yang ada di desa Senden.

Pada saat menjelang hari kemerdekaan desa senden mengadakan beberapa kegiatan seperti gerak jalan, lomba voli, jalan sehat, tirakat an malam 17 agustus, lomba tumpeng dan masih banyak lagi. Masyarakat desa Senden pada malam 17 agustus mengadakan tirakat untuk memperingati hari kemerdekaan serta membawa berkat nasi kuning untuk dimakan bersama di setiap RT. Di dekat belik jahit terdapat acara sholawatan serta doa bersama untuk para pahlawan. Tidak Cuma itu saja kita juga mengikuti acara santunan anak yatim yang ada di Desa Senden.

Dari bacaan diatas dapat disimpulkan bahwa, banyak wisata serta umkm yang ada di kabupaten Trenggalek terutama di desa Senden Kec.Kampak yang merupakan desa wisata. Desa Senden merupakan desa yang memiliki wilayah dataran dan juga perbukitan. Terdapat 2 dusun yang ada di desa Senden yakni Dusun Tenggar dan Dusun Balang dengan Rw yang berjumlah sebanyak 13Rw dan sebanyak 28 Rt. Wisata yang ada di desa Senden adalah Goa Ngerit, Telaga Mapahan, Belik

Mileng, Belik Jahit. Sedangkan UMKM yang ada di desa Senden yakni krupuk eyek, ikan asap, reyeng, kripik tempe dan balung kuwuk, Wisata serta UMKM tersebut jika dikembangkan akan membantu perekonomian desa Senden.

Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Manusia Untuk Meningkatkan Kemajuan Desa Senden Kecamatan Kampak

Oleh: Ika Reta Pratiwi

Potensi desa merupakan kekayaan sumber daya alam dan manusia yang dimiliki desa. Kekayaan sumber daya tersebut sebagai modal dasar yang dapat dikelola dan dikembangkan untuk kepentingan desa, kelangsungan hidup dan pembangunan. Desa Senden yang merupakan tempat diselenggarakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) memiliki banyak sekali potensi desa, jadi tidak salah jika Desa Senden ini di juluki sebagai salah satu desa wisata di Kabupaten Trenggalek. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat Desa Senden bekerja sebagai petani dan pengusaha jadi tidak heran jika di desa ini banyak berdiri UMKM. Masyarakat Desa Senden mayoritas beragama muslim hal ini dibuktikan dengan banyaknya mushola yang ada di desa dan dari sebagian masyarakat cuma ada 4 orang yang beragama non- islam. Dengan begitu dari devisi keagamaan mengadakan proker yaitu membantu mengajar

dan memberikan fasilitas yang sekiranya belum ada di mushola yang berdekatan dengan posko.

Di Desa Senden terdapat salah satu wisata unggulan yaitu goa ngeret. Goa ngerit merupakan goa yang konon katanya dulu pernah menjadi tempat persembunyian seorang putri dari kerajaan Majapahit semasa perang. Akses jalan menuju goa ngerit cukup mudah sehingga bisa dijangkau oleh kendaraan roda 2 dan roda 4. Selain goa ngerit di Desa Senden ini juga terdapat wisata lainnya seperti belik jahit dan telaga mapahan. Wisata telaga mapahan merupakan wisata Desa Senden yang masih dalam proses pengembangan. Di dalam telaga mapahan terdapat ikan hias yang dipercayai masyarakat sekitar sebagai ikan keramat, jadi tidak ada masyarakat satupun yang berani mengambil ikan di telaga tersebut. Kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata) mengadakan proker ditelaga mapahan tersebut yaitu membersihkan, memberikan tempat sampah dan memberikan tambahan tanaman agar terlihat lebih indah.

Selain goa ngerit dan telaga mapahan juga terdapat belik jahit yang di dalamnya terdapat sumber mata air sebagai keberlangsungan hidup masyarakat senden. Akses

menuju belik jahit sangat mudah mengingat lokasinya berada dipinggir jalan dan dekat balai desa tetapi masih minim pengunjung karena juga masih dalam proses renovasi. Sebagian besar anak-anak kecil yang berada di Desa Senden mengalami kecanduan gadget. Oleh karena itu, perangkat desa dan masyarakat sekitar mempunyai ide kreatif untuk mengembangkan wisata belik jahit yang dibuat dengan tema tradisional seperti pembuatan gambar-gambar mainan tradisional yang nantinya diharapkan bisa digunakan anak-anak Desa Senden untuk sarana bermain sehingga akan mengurangi kecanduan bermain gadget. Belik jahit memiliki lokasi yang sangat luas, masyarakat sekitar memanfaatkan lahan tersebut untuk memperingati hari kemerdekaan seperti mengadakan bazar UMKM, pentas seni, Jalan sehat dan dll. Selain masyarakat sekitar kami juga mengadakan lomba tradisional di belik jahit yang pesertanya terdiri dari siswa sekolah dasar mulai dari kelas 3 sampai kelas 6.

Selain potensi wista yang dimiliki juga terdapat usaha mikro, kecil, dan menengah atau lebih dikenal dengan (UMKM). UMKM merupakan bentuk usaha ekonomi produktif yang dikelola oleh orang perorangan, atau badan

usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro, kecil dan menengah. Keberadaan UMKM tidak dapat dihindari dari kalangan masyarakat karena dengan adanya UMKM tersebut sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Dengan adanya UMKM juga dapat menyerap tenaga kerja dengan skala besar sehingga mampu mengurangi angka pengangguran. Pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah sebagai salah satu alat untuk meningkatkan daya beli masyarakat sehingga dapat menghindari dari kasus krisis moneter khususnya di Desa Senden. Usaha mikro, kecil dan menengah pada umumnya menggunakan modal sendiri dalam menjalankan usahanya tetapi juga ada sebagian yang meminjam modal tersebut di lembaga keuangan. Dalam menjalankan bisnis tidak semua sesuai rencana hal tersebut terjadi karena adanya kesalahan dalam perencanaan, menentukan pangsa pasar, kesalahan memperkirakan bahan baku,dll. Dalam desa senden terdapat UMKM yaitu :

1. Ikan Asap

UMKM ikan asap ini didirikan oleh bapak Sumanto yang berada di Dukuh Tanggung, Dusun Tenggar, Desa Senden, Kec Kapak. Usaha ikan asap

ini berdiri sejak 1996 dan memiliki beberapa karyawan. Dalam proses pengolahan ikan yang digunakan yaitu ikan tuna, hiu kecil, dll. Bahan baku tersebut di dapat langsung dari pantai yang berlokasi di Tulungagung dan diambil sendiri oleh bapak Suminto. Kemudian bahan baku tersebut diolah dengan cara di potong kecil-kecil dan kemudian di asapkan di atas tempat pengasapan. Dalam proses pengasapan masih dengan cara tradisional yaitu dengan menggunakan kayu bakar. Setelah melewati beberapa proses tersebut ikan siap dipasarkan dan proses pemasaran tersebut biasanya diambil langsung oleh penjual atau pengepul. Dalam proses produksi UMKM ini juga ada hambatan yaitu sulitnya memperoleh bahan baku jika tidak sedang musim ikan sehingga bapak Suminto tidak bisa memproduksi ikan asap setiap hari jika bahan baku sulit didapat.

2. Kripik Tempe

Kripik tempe merupakan makanan khas dari Trenggalek yang berbahan baku kedelai. UMKM kripik tempe banyak berkembang di Desa Senden

salah satunya kripik tempe milik ibu Siti Muawanah yang berlokasi di Desa Senden RT.02 RW.01, Kec Kampak. Selain kripik tempe ibu Siti Muawanah ini juga memproduksi makanan lainnya yaitu marning dan kripik pisang coklat. Hambatan yang dialami ibu Siti ini adalah banyaknya pesaing dalam pasaran dan dijual lebih murah dari harga pasaran ibu Siti Muawanah tersebut.

3. Balung Kuwuk

Di dalam pedesaan kekayaan alam sangatlah melimpah seperti halnya ketela pohon. Dalam proses perawatan sangatlah mudah tidak membutuhkan banyak air sehingga tidak heran jika banyak ditumbuhi tanaman ketela pohon. Namun dalam hal harga ketela pohon sangatlah murah tetapi jika diolah menjadi suatu jajanan atau makanan akan menciptakan harga yang mampu bersaing dipasaran. Balung kuwuk ini merupakan salah satu makanan yang berbahan baku ketela pohon yang kemudian diolah menjadi berbentuk kripik. Usaha makanan ringan ini didirikan oleh mak Rumini yang berlokasi di Desa Senden RT 01,

RW 01 Kec Kampak. Ketela pohon diolah dari proses pengupasan, pencucian, perebusan, pemotongan, penggorengan lalu pengemasan. Proses penjualan makanan balung kuwuk ini sudah mencapai luar kota trenggalek bahkan sudah mencapai kota Jakarta.

Dengan adanya banyak UMKM didesa senden kami mengadakan kunjungan dan wawancara di beberapa UMKM. Selain itu, kami juga mengadakan progam kerja yaitu membantu proses pemasaran secara digital karena masih banyak umkm yang belum melakukan pemasaran secara online padahal dizaman sekarang semua sudah serba digital. Kami juga memberikan spanduk sebagai tanda pengenalan karena di tempat UMKM tersebut belum ada tanda pengenalan UMKM.

Kehidupan Keagamaan Masyarakat di Desa Senden

Oleh: Ike Sugiarti

Keagamaan merupakan suatu kata yang berasal dari kata dasar “agama” yang terdapat awalan “ke-“ dan akhiran “-an”. Agama sendiri berarti suatu kepercayaan kepada Tuhan yang dianutnya. Sedangkan pengertian agama menurut bahasa Sansekerta berarti “tidak kacau”. Pada dasarnya agama lahir dan muncul dalam setiap jiwa manusia, karena agama merupakan suatu kebutuhan rohani yang tidak bisa diabaikan keberadaannya. Karena hal tersebut dapat menjadikan adanya perasaan yang menjadikan pendorong utama timbulnya rasa keberagaman. Agama sebagai realitas pengalaman manusia dapat diamati dalam aktivitas kehidupan umat dan emosi keagamaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa suatu aktivitas keagamaan muncul dari adanya pengalaman keagamaan yang dijalankan manusia. Agama memiliki peranan penting untuk mengatur dan mengarahkan kehidupan sosial. Yang mana agama sendiri memiliki tujuan

untuk menjadikan suatu tatanan kehidupan yang berasal dari Tuhan. Dimana hal tersebut dapat memberikan pengarahannya kepada manusia agar menjadi seseorang yang berakal dan berusaha mencari kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Di Indonesia mayoritas masyarakatnya memeluk agama Islam. Yang mana pada saat Islam masuk di Indonesia sangat cepat berintegrasi dengan kebudayaan yang terdapat di Indonesia. Selain itu agama Islam sendiri pada saat masuk di Indonesia dengan cara yang damai dan tidak adanya paksaan. Agama Islam di Indonesia sendiri juga terdapat beberapa aliran sebagaimana di desa Senden kecamatan Kampak, yang mana aliran tersebut seperti NU, Muhammadiyah, LDII dan lain sebagainya.

Desa Senden merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa Timur. Desa senden sendiri dijuluki dengan sebutan desa wisata. Yang mana luas topografi di desa Senden sebesar 6,93 Km² dimana masih merupakan wilayah dataran. Jumlah penduduk di wilayah desa Senden sendiri terdapat 38.664 jiwa, dengan terdiri dari sebanyak 19.415 jiwa laki-laki serta sebanyak 19.249

jiwa perempuan. Di desa senden sendiri dulunya terdapat delapan dusun, tetapi sekarang ini terdapat dua dusun yaitu dusun Mbalang dan Tengger, 13 Rukun Warga, dan 28 Rukun Tetangga. Di desa Senden sendiri terdapat beberapa wisata yang menjadi unggulan di desa Senden dan menjadikan daya tarik bagi pengunjung. Wisata tersebut antara lain goa ngerit, telaga mapahan, mbelik jahit, dan mbelik miling. Dimana dengan adanya keberadaan wisata tersebut dapat memajukan ekonomi warga masyarakat desa Senden. Mata pencaharian masyarakat desa Senden sendiri adalah wirausaha dan petani.

Masyarakat desa Senden dalam keagamaannya masih kental, yang mana dibuktikan bahwa adanya suatu kegiatan rutin di tahun baru Hijriah atau biasa disebut dengan bulan Sura. Kegiatan rutin pada satu Muharam atau tahun baru Hijriah tersebut antara lain adalah adanya suatu tradisi sima'an Al Qur'an yang dilakukan secara serempak di seluruh masjid ataupun mushola yang ada di desa Senden dengan cara mendatangkan hafidhoh-hafidhoh. Tradisi tersebut telah dilakukan secara rutin disetiap tahun baru Hijriah yang mana seluruh warga desa Senden akan mengikuti kegiatan sima'an Al Qur'an di

mushola terdekatnya. Dimana dalam setiap mushola akan diberikan suatu bener bertuliskan majlis dengan angka yang menggambarkan bahwa berapa banyaknya mushola yang melakukan kegiatan rutin sima'an di desa Senden. Sehari sebelum acara dimulai para ibu-ibu melakukan kegiatan dengan menyiapkan makanan untuk dihidangkan kepada para hafidhoh dan warga yang mengikuti Sima'an Al Qur'an di mushola. Selain itu para warga masyarakat desa Senden juga membawa air mineral untuk ditaruh di mushola terdekatnya agar mendapatkan barokah doa. Acara rutin sima'an Al Qur'an ini mulai dilakukan pada pukul 06.00 pagi hingga 14.30 siang. Acara ini dihadiri oleh warga desa Senden baik bapak-bapak, ibu-ibu, anggota KKN, dan beberapa murid madrasah ibtidaiyah desa Senden.

Selain itu setiap hari Kamis malam Jumat para bapak-bapak dan anak muda mengikuti kegiatan yasinan yang dilakukan mulai setelah sholat Maghrib. Begitu juga dengan ibu-ibu juga melakukan kegiatan rutin yasinan putri yang dilakukan juga setelah sholat Maghrib. Kegiatan rutin yasinan putri di desa Senden sendiri berbeda dengan kegiatan rutin yasinan di daerah saya. Yang mana yasinan di desa Senden ini setelah para jamaah yasinan

datang semua tidak langsung dilakukan pembukaan. Tetapi akan menunggu adzan isyak terlebih dahulu baru memulai sholat Isyak berjamaah. Setelah selesai sholat Isyak para jamaah yasinan akan melakukan salaman dengan cara berdiri dan berjalan membentuk lingkaran sampai seluruh jamaah selesai bersalaman. Setelah selesai bersalaman maka akan dilakukan pembukaan dan tahlil. Kegiatan rutin yasinan putri tersebut selesai hingga pukul 20.45.

Anak-anak kecil di desa Senden sendiri juga melakukan kegiatan mengaji di sore hari atau biasa disebut dengan TPA. Yang mana kegiatan mengaji ini tidak hanya untuk anak-anak di sekolah dasar saja tetapi juga adanya anak SMP yang mengikuti kegiatan mengaji sore yang dilakukan setiap hari. Yang mana kegiatan mengaji ini dapat membuat anak akan lebih terlatih dan menjadikan kebiasaan mengaji untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT tanpa adanya batasan usia. Sehingga dalam menuntut ilmu tidak adanya suatu batasan umur apalagi ilmu tersebut mengenai agama yang di anutnya.

Pada tahun baru Hijriah desa Senden juga mengadakan suatu kegiatan santunan anak yatim yang dilakukan pada hari Kamis 11 Agustus 2022 di dukuh Gebok

desa Senden. Dimana dana untuk menyantuni anak yatim tersebut di peroleh dengan cara adanya iuran oleh anggota jamaah yasinan desa Senden. Dimana anggota yasinan tersebut merupakan seluruh warga masyarakat desa Senden dengan berbagai dusun yang berada di desa Senden.

Sehingga dapat diketahui bahwa kehidupan keagamaan masyarakat di desa Senden dapat dikatakan masih sangat kental. Yang mana dibuktikan dengan adanya rutinan kegiatan sima'an Al-Qur'an di setiap mushola pada satu Muharam atau tahun baru Hijriah, dilakukannya rutinan yasinan baik putra dan putri disetiap Kamis malam Jumat, serta mengaji di sore hari.

Senden Dengan Kebersamaan

Oleh: Kholilia Abadiatul Masruroh

Mengenai kuliah itu sebenarnya bukan cuma kita belajar di kelas saja, akan tetapi ada kalanya ilmu yang kita dapatkan itu juga diterapkan di masyarakat dalam bentuk pengabdian. Nah, pengabdian inilah yang sering kita sebut KKN. KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah suatu bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan membantu berbagai kegiatan pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN berlangsung selama satu bulan penuh dengan mengharuskan kami mahasiswa menetap pada daerah yang digunakan sebagai tempat KKN. Selain mengabdikan pada masyarakat KKN juga termasuk kedalam salah satu program wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Dalam program KKN ini menyatukan mahasiswa dari berbagai jurusan yang berbeda dengan keahlian serta ilmu yang dimiliki masing-masing. Sehingga dalam hal ini bisa membawa para mahasiswa saling bertukar ilmu atau berbagi ilmu. Dan lokasi yang digunakan atau yang dipilih

untuk dijadikan tempat mengabdikan mahasiswa bukanlah kota-kota besar, melainkan desa-desa yang berkembang.

Awalnya pasti ketika mendengarkan kata KKN itu terbangun membosankan, menakutkan dan gak seru. Apalagi membayangkan harus bersama-sama dengan orang yang belum pernah kita kenal sebelumnya. Tetapi setelah kita benar-benar saling mengenal dan beradaptasi bayangan-bayangan atau pemikiran seperti itu salah dan berbanding terbalik tentunya. Perlahan pasti kita juga akan merasakan keseruan KKN.

Universitas Sayyid Ali Rahmatulloh Tulungagung mulai mengadakan kuliah kerja nyata pada tanggal 21 Juli 2022 sampai dengan 28 Agustus 2022. Untuk daerah yang dipilih sebagai tempat KKN berada pada empat kecamatan di Trenggalek (Kampak, Pule, Bendungan dan Panggul) dan satu kecamatan di Tulungagung yaitu Pagerwojo. Pada kesempatan kali ini KKN saya bertempat pada salah satu desa di kecamatan kampak kabupaten trenggalek yaitu di desa senden. Sebelum pelaksanaan kegiatan KKN terlebih dulu kita juga mendapatkan materi pembekalan dengan tujuan untuk memberikan sedikit wawasan pengetahuan yang nantinya bisa digunakan ketika mengabdikan atau

melaksanakan program KKN tersebut.

Desa Senden adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Kampak Kabupaten Tulungagung. Desa senden ini kaya akan potensi sumber daya alamnya. Karena di daerah tersebut masih banyak wilayah persawahan dan sebagian besar dari mereka bermata pencaharian sebagai petani. Selain itu juga sumber daya alam dari perairannya yang memberikan berbagai banyak manfaat bagi masyarakatnya. Begitupun juga dengan warga dari desa senden yang mereka sangat ramah dan *welcome* tentunya pada mahasiswa KKN yang mengabdikan. Hal ini ditunjukkan ketika kedatangan kami di desa Senden yang disambut sangat baik oleh kepala desa dan juga para warganya. Lanjut kami bersilaturahmi dan juga memperkenalkan diri sekaligus memohon bantuan apabila nantinya kami melaksanakan kegiatan yang membutuhkan partisipasi dari para warga. Tanggapan wargapun sangat baik dan tertarik untuk ikut berpartisipasi dan akan senantiasa membantu apabila sewaktu-waktu kami membutuhkan bantuan. Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang kami laksanakan banyak sekali informasi yang kami dapatkan diantaranya adalah wisata yang ada di desa Senden. Di desa

Senden memiliki wisata yang sangat indah diantaranya ada Telaga Mapahan, Goa Ngerit, dan lain sebagainya. Namun untuk saat ini wisatanya masih kurang berkembang dan belum terlalu terkenal.

Sebenarnya awal akan mengikuti KKN saya merasa khawatir, mulai dari khawatir tidak bisa betah di lokasi, takut tidak punya teman dan lain sebagainya. Padahal pikiran-pikiran sebelum berangkat KKN malah berbanding terbaik, seperti yang saya katakan ternyata sesampainya di desa keramahan kepala desa Senden beserta istrinya sangat baik, karena belum ada sehari kami sekelompok mendapatkan bahan makanan yang bisa kami masak untuk makan bersama yaitu terong dan tempe dari istri Pak Kepala Desa dan juga ibu posko juga menyambut kami dengan senyuman kebaikn. Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan selama kegiatan KKN di Senden, dan tentunya tidak pernah akan saya dapatkan di tempat lain. Salah satu pengalaman yang saya dapat ketika kita dari berbagai jurusan yang berbeda digabungkan dalam satu kelompok. Yang sebelumnya belum saling kenal hingga menjadi kelompok dengan kesatuan yang utuh, kompak dan rasa persaudaraan yang erat. Dalam kegiatan KKN kami

bukanlah dari jurusan PIAUD, Akutansi, PGMI, Perbankan, dan lainnya akan tetapi kami adalah kelompok Senden 1.

Hari pemberangkatan ke lokasi bertepatan pada tanggal 22 Juli 2022 dengan kami menyewa sebuah truk untuk mengangkut barang-barang kami yang nantinya digunakan selama KKN, dan kami bersama-sama berangkat menggunakan sepeda motor. Sesampainya di tempat posko selama KKN kami langsung bersiap membersihkan dan mempersiapkan tempat yang akan kami gunakan, menata tempat senyaman mungkin. Setelah hari pertama berlalu, pada hari kedua kami mempersiapkan apa saja yang diperlukan untuk menyelesaikan program kerja. Dalam hal ini kita dibagi menjadi beberapa team untuk menyusun program kerja yang akan dijalankan selama KKN. Team tersebut diantaranya ada devisi pendidikan, devisi ekonomi, devisi kesehatan lingkungan, dan devisi keagamaan. Dari ke empat devisi tersebut kami memiliki masing-masing proker yang berbeda-beda. Dari program kerja yang berbeda kami tetap kompak dalam menjalankannya, saling membantu dan juga menguatkan.

Disamping program kerja yang kami susun ada juga kegiatan dari desa yang mana kami akan berpartisipasi di

dalamnya. Karena pada kegiatan KKN kali ini berdekatan dengan kegiatan agustusan yang pastinya desa juga akan banyak mengadakan event-event yang menarik bagi para warganya. Diantaranya berbagai lomba antar RT, lomba voly, menghias tumpeng, jalan sehat, dan lain sebagainya. Selain kegiatan-kegiatan di atas kami juga membantu proses belajar mengajar pada salah satu lembaga yang ada di desa Senden yaitu di RA dan MI Al-Hidayah Senden. Dari sekian kegiatan yang akan kami lakukan selama sebulan memang nantinya tidak terasa dan pasti ada masa-masa dimana akan merindukannya. Ada banyak yang membuat betah di Senden diantaranya bertemu dengan anak-anak dan belajar bersama mereka. Dengan melihat keceriaan serta keseruan yang mereka lakukan dapat menghilangkan rasa bosan.

Beberapa harapan saya dalam beberapa kegiatan dan program kerja yang kami laksanakan di desa Senden dapat bermanfaat untuk semuanya. Untuk para warga di desa Senden tetaplah saling bekerja sama dalam memajukan desa Senden yang nantinya dapat dijadikan contoh ataupun teladan bagi desa di tempat lainnya. Semoga kami kelompok Senden 1 akan terus menjaga

silaturrohmi yang baik dengan sesama anggota kelompok dan juga dengan warga senden. Dari berbagai kegiatan yang dialami baik itu rintangan maupun dukungan ayo kita ambil sisi positifnya. Anggap Tim KKN itu adalah keluarga terdekat kita, sehingga segala masalah bisa dibicarakan secara kekeluargaan.

KKN Reguler Multisektoral di Desa Senden Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek

Oleh: M. Lutfi Nurul Fajari

Senden adalah salah satu Desa yang terletak di wilayah Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur, bisa di katakana desa tersebut berada di lereng pegunungan Trenggalek yang pastinya memiliki udara yang sejuk serta pemandangan yang asri daerah pedesaan dengan kearifan lokal yang berada di dalam desa tersebut dan melebur dengan keindahan alam.

Semua berawal ketika memasuki semester 7 yang mana setiap mahasiswa wajib mengikuti kuliah kerja nyata, di mulai dari pembekalan di kampus UIN SATU pada tanggal 19-20 juli dimana semua mahasiswa mengikuti pembekalan yang di selenggarakan oleh LP2M, dan pada tanggal 21 Juli para peserta KKN di lepas oleh kampus untuk menuju kedesa masing masing, kebetulan saya mendapat lokasi di Kabupaten Trenggalek tepatnya di Desa Senden Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek, kelompok kami berangkat

ke Desa yang telah di tentukan pada tanggal 22 Juli tepat setelah sholat jum'at.

Sebelum berangkat kami sekelompok yang terdiri dari 19 orang terdiri dari 4 laki-laki dan 15 perempuan berkumpul di depan gedung pasca sarjana setelah semua berkumpul kami pun berangkat kelokasi menggunakan sepeda motor, dalam perjalanan saya pun kaget karena lokasinya lumayan jauh dan di perjalanan kanan kiri jalan hanyalah terhampar sawah dan juga pegunungan, dalam hatipun berkata “betah apa nggak di lokasi kayak gini” dan setelah perjalanan kurang lebih satu jam, kami pun sampai di posko perempuan yang lokasinya bersebelahan dengan rumah kepala Desa, setelah kami berberes di posko perempuan kami berempat pun pindah ke posko laki-laki yang lokasinya di depan balai Desa Senden.

Posko laki-laki di jadikan satu dengan kelompok Senden 2 total penghuni posko laki-laki ada 8 orang, karena kami sampai di lokasi pada sore hari yakni menjelang maghrib kami pun memutuskan untuk beristirahat dan melanjutkan aktivitas pada keesokan harinya, pada hari kedua kami pun bangun pagi, kebetulan posko laki-laki bersebelahan dengan mushola jadi kami terbagun setiap

pagi dengan suara adzan, setelah selesai sholat subuh kebiasaan waktu di rumah, sayapun mencari warung kopi di sekitaran desa dan ternyata tidak ada sama sekali warung kopi yang buka jam segitu, disini saya baru paham dimana kebiasaan orang-orang di daerah pantai utara Pulau Jawa sangat berbeda dengan orang-orang di pantai Selatan Pulau Jawa, di mana kebiasaan masyarakat Trenggalek terutama di Desa tempat kami KKN, sehabis subuh masyarakat lebih menyibukkan diri di rumah masing-masing, karena saya tidak menemukan warung kopi, saya pun kembali keposko dengan perasaan kecewa, dengan terpaksa saya pun menyeduh kopi sendiri, mulai dari kejadian itu saya pun merasa ingin pulang dan menghubungi orang tua saya dan bilang kalau saya tidak betah dengan kondisi daerah seperti ini, tapi orang tua saya menasehati agar bisa terbiasa dengan kondisi seperti itu dan belajar kebiasaan baru khas masyarakat pantai selatan.

Sekitar pukul 8 pagi saya pun melanjutkan untuk mandi dan sarapan di posko perempuan, setelah sarapan kami satu kelompok membahas proker yang akan di jalankan selama KKN di desa Senden ini, ketua kelompok membagi jobdesk masing-masing devisi dan setelah

pembagian devisa juga jobdesknya kami berjalan sesuai dengan jobdesk masing-masing dan tak jarang kami pun juga berjalan di luar jobdesk, di hari kedua setelah sarapan kami pun melanjutkan untuk survey ke beberapa lokasi UMKM yang mana di Desa Senden sendiri terdapat beberapa usaha rumahan di antaranya, makanan balung kuwok yang berbahan dasar singkong, ikan asap, dan juga reyeng yang berbahan dasar bambu untuk wadah ikan asin.

Hari selanjutnya kami pun melanjutkan survey ke beberapa destinasi wisata yang ada di desa Senden ini, dengan tempat yang berada di lereng gunung dengan pemandangan yang indah bisa di tebak untuk wisatanya, kalau nggak gowa bebatuan ya air terjun, dan ternyata perkiraan saya tidak meleset namun masih ada lagi destinasi lainnya, yakni Gowa Ngerit, Telaga Mapahan, Mbelik jait, dan juga Mbelik Mileng, setelah survey selesai kami pun kembali keposko

Pada hari selanjutnya kami pun survey ke sekolah-sekolah dasar yang ada di desa ini, yakni SDN Senden dan juga MI Senden, kami pun di sambut baik oleh kepala sekolah dari dua sekolah tersebut, dan di lanjut lagi malamnya bertamu ke rumah kepala desa, kami pun di

sambut baik oleh bapak kepala desa dan juga istrinya, setelah mengobrol tentang desan dan kepala desanya bercerita banyak kami pun berpamit untuk balik keposko.

Hari selanjutnya kami pun mulai memikirkan konsep untuk pembukaan KKN di Desa Senden, tepat pada hari kamis malam jum'at pembukaan pun dimulai dengan kolaborasi dari kelompok Senden 1 dan Senden 2 maka saat itu juga sudah resmi mejalankan proker masing-masing dari kedua kelompok, mulai dari proker sendiri-sendiri dan juga proker gabungan, dan tak jarang juga kami pun di minta untuk bantu-bantu acara di Desa maupun di Kecamatan karena saat ini bertepatan dengan bulan Agustus yang mana banyak terselenggara acara PHBN, untuk di Desa sendiri ada beberapa agenda tahunan seperti pameran bonsai yang mana sarannya masyarakat senden sendiri dan juga masyarakat Kecamatan Kampak, Bola Volly, Vestifal UMKM, jalan sehat dan masih banyak lainnya, di mana acara tersebut banyak di fokuskan pada lokasi Mbelik Jait.

Dan mungkin hanya itu semenantara yang saya dapat tuliskan karena tidak semua hal dapat saya curahkan di tulisan ini, hanya beberapa saja yang dapat saya tuliskan,

banyak pengalaman baru yang saya dapat di Desa ini
semoga dapat bermanfaat di masa depan kelak.

Kuliah Kerja Nyata Di Desa Senden, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek

Oleh: Muhammad Riza Dwi Aprianda

Desa Senden, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek berjarak 20 Km dari pusat kota Trenggalek, yang dipimpin oleh kepala desa yang bernama bapak Sumarji. di desa Senden terdapat 3 lembaga pendidikan yaitu RA, MI Senden, dan SDN Senden, untuk lembaga pendidikan Alquran di desa Senden masih belum mempunyai lembaga seperti madrasah diniyah tetapi untuk membimbing anak – anak untuk belajar al quran didesa Senden ini mengadakan pembelajaran al Qur'an di setiap masjid dan musholla, desa senden juga merupakan desa yang berupaya terus mengembangkan potensi di wilayah desa wisata karena di desa Senden terdapat beberapa lokasi wisata yang menurut saya memang layak untuk terus di kembangkan, contoh 2 lokasi wisata yang sudah kunjungi yaitu Telaga Mapahan, dan Goa Ngerit

Kelompok KKN di desa Senden terbagi menjadi 2

kelompok, kebetulan saya masuk ke dalam kelompok senden 1 yang beranggotakan sebanyak 19 anggota terdiri dari 4 mahasiswa laki – laki dan 15 mahasiswi perempuan. Pada tanggal 22 Juli 2022 kelompok senden 1 berangkat ke lokasi KKN yaitu di Desa Senden, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek yang berjarak 47 Km dari kampus UIN Sayyid ali rahmatullah Tulungagung, kami berangkat menggunakan kendaraan bermotor yang ditempuh kurang lebih 1,5 jam. Setelah sampai kelompok kami langsung menuju ke kediaman ibu jilah yang merupakan rumah yang dijadikan posko untuk anggota kelompok yang perempuan, dan untuk yang laki – laki menempati rumah kosong yang berada di depan balai desa Senden.

Pagi harinya semua anggota kelompok berkumpul membahas revisi pembagian devisi yang pada awalnya terdapat kesalahan, untuk saya masuk ke devisi beragama bersama 2 anggota lainnya. Setelah melakukan rapat pembagian devisi tersebut setiap devisi diminta untuk segera melakukan survei dilingkungan desa senden sesuai kriteria devisi tersebut yang akan di kumpulkan hasil survei tersebut dan merancang program kerja pada hari jum'at, 29 Juli 2022.

Minggu, 23 Juli 2022 saya dan anggota divisi lingkungan melakukan survei ke lokasi wisata telaga mapahan dan goa ngerit, di lokasi wisata telaga mapahan terdapat 3 kios penjual makanan dan menurut cerita dari salah satu penjual makanan di lokasi telaga mapahan lokasi ini dulunya sangat rimbun dengan banyaknya pepohonan atau bisa dikatakan tidak terawat sehingga jarang sekali masyarakat di desa senden sendiri datang untuk berkunjung ke telaga mapahan tetapi setelah pihak pemerintah desa mengelola lokasi tersebut sekarang sudah lebih layak untuk dijadikan sebagai tempat berkunjung, penjual tersebut juga memberitahukan lokasi tersebut sekarang juga sering dijadikan tempat pertemuan oleh masyarakat/ organisasi desa lainnya. Setelah berkunjung ke lokasi wisata mapahan kami berkunjung juga ke lokasi goa ngerit, akses ke lokasi juga sudah memadai, jalanan sedikit menanjak karena lokasi terdapat di lereng gunung, di dalam lokasi goa ngerit menurut saya lumayan bagus juga terdapat air terjun yang sangat indah jika di jadikan sebagai spot foto, kebetulan saat survei hari itu kami juga bertemu dengan ibu camat juga berkunjung ke goa ngerit. Setelah itu kami kembali ke posko.

Devisi beragama mempunyai program kerja yang salah satunya yaitu mengikuti rutinan semaan alquran dalam rangka memperingati tahun baru hijriyah di setiap masjid dan musholla di desa senden, kegiatan tersebut pada tahun ini di selenggarakan pada hari Sabtu, 9 Agustus 2022 yang juga diikuti oleh masyarakat lingkungan sekitar masjid dan musholla, saya mengikuti semaan al quran di musholla sabillul muttaqin yang berlokasi di depan balai desa dan disebelah barat posko laki – laki.

Kegiatan rutin yang saya dan anggota devisi beragama lainnya lakukan yaitu membantu mengajar al quran anak – anak di lingkungan musholla al – ihsan, kegiatan ini kami lakukan setiap hari kecuali hari kamis setelah sholat jama'ah ashar, santri di musholla tersebut berjumlah sekitar 20 anak yang rata – rata masih di usia MI, kami mulai untuk membantu mengajar anak – anak tersebut pada hari Selasa, 26 Juli 2022 setelah saya bertemu dengan bapak Muhsin yang merupakan salah satu guru yang mengajar tpq di musholla al ihsan, menurut bapak muhsin santri yang belajar alquran di TPQ tersebut sebenarnya sangat semangat untuk belajar, tetapi yang menjadi kendala dalam kegiatan belajar yaitu kurangnya

guru yang mengajar disana, sebenarnya ada tapi jarang datang untuk mengajar. Beliau juga memberitahukan bahwa sering sekali mengajar santri - santri tersebuta sendirian, hal ini berdampak kurang maksimalnya proses belajar mengajar di TPQ tersebut. dengan berbagai masalah tersebut saya dan anggota devisa beragama berinisiatif untuk membantu mengajar disana dan memperbaiki sistem administrasi di TPQ tersebut, contoh: mengadakan lembar penilaian, memperbaiki metode pengajaran, dan mengadakan buku laporan sholat 5 waktu yang harapanya dapat menjadikan motivasi santri – santri al ihsan untuk melaksanakan sholat 5 waktu. Setelah selesai mengajar saya menunggu waktu adzan maghrib dan ikut sholat berjamaah di musholla al ihsan.

Desa Senden Kota Wisata

Oleh: Noerma Dwika Sari

Desa senden memiliki arti sebagai sebuah "Sendeng" yang artinya sebagai penguat, gabungan dari desa-desa yang ada di Kabupaten Trenggalek. Desa senden terletak di kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Kecamatan Kampak sendiri berbatasan dengan beberapa kecamatan dimana di sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Gandusari, sebelah Timur berbatasan dengan kecamatan Watulimo, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Munjungan, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Dongko. Sedangkan Desa senden terletak diantara desa Sugihan dan Bendo Agung. Akses untuk menuju Desa senden terbilang sangat mudah dan tidak terjal karena terletak di daerah dataran sehingga sangat mudah untuk diakses. Di Desa senden ini terletak di area dataran sehingga memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

Mata pencaharian warga Desa Senden kebanyakan bertani dan pengusaha UMKM, UMKM yang ada di Desa

Senden diantaranya yaitu ikan asap (ikan hiu dan ikan tuna), reyeng, balung kuwuk (singkong) , kripik tempe (tempe) dan krupuk eyek. Dengan adanya UMKM ini bisa dimanfaatkan warga sekitar untuk menambah penghasilan sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran warga sekitar. Masyarakat yang ada di Desa Senden hidup berdampingan dengan rukun dan sangat ramah-ramah, masyarakat Desa Senden sangat menerima dengan baik kedatangan anak-anak KKN yang ada di Desa Senden ini. Mereka sangat ringan tangan dan sangat membantu terhadap pendatang yang datang ke Desa Senden terutama anak-anak KKN. Warga sekitar sangat senang dengan adanya anak-anak KKN karena mereka merasa dibantu setiap adanya kegiatan mereka oleh anak-anak KKN, anak-anak KKN yang ada di Desa ini di perlakukan seperti orang yang telah lama mereka kenal yang mana tanpa memandang dari mana mereka datang.

Desa Senden ini memiliki luas wilayah yang cukup untuk dijadikan tempat wisata, kondisi lahan yang sanngat memadai serta masyarakat dan pemerintah kota yang sangat antusias menjaga, mengeksplor dan mengembangkan tempat wisata yang ada di desa Senden.

Dalam hal ini membuat Desa Senden patut mendapatkan perhatian yang lebih lagi dari pemerintah kota khususnya Dinas Pariwisata dan kebudayaan dalam melestarikannya wisata di Desa Senden. Desa Senden juga di juluki sebagai desa wisata oleh pemerintah setempat dikarenakan didalamnya terdapat banyak tempat wisata yang di kembangkan oleh pemerintah desa tersebut. Wisata yang ada di Desa senden di antaranya Goa Ngerit, Telaga Mapahan, dan Belik Jahit.

Goa ngerit sendiri merupakan tempat wisata yang paling populer yang berada di Desa tersebut. Akses jalan menuju Goa Ngerit terbilang cukup mudah di jangkau, bisa di lalui oleh kendaraan roda dua bahkan roda empat juga bisa masuk sampai ke area parkir Goa Ngerit. Namun akses untuk ke goanya sendiri tidak bisa menggunakan kendaraan pribadi dan hanya bisa di akses dengan jalan kaki dan sedikit terjal. Namun setelah sampai di goa tersebut, akan di suguhkan dengan pemandangan lereng perbukitan yang sangat indah dan bisa menjadi menghilangkan penat dan lelah saat menuju goa ngerit tersebut. Goa ngerit tidak hanya disuguhkan dengan adanya goa saja tetapi konon katanya juga menyimpan banyak sejarah mistis yang

sangat menarik ada di didalamnya dan kepercayaan tradisional dari warisan nenek moyang yang sampai sekarang masih menjadi kebudayaan di tengah - tengah masyarakat sekitar. Banyak warga sekitar yang menceritakan bahwa Goa Ngerit merupakan sebuah tempat persembunyian putri dari kerajaan majapahit di masa peperangan dahulu, hal ini di buktikan dengan adanya cekungan cekungan yang digunakan sebagai tempat bertapa oleh putri dari kerajaan majapahit selama bertahun tahun. Sehingga dengan adanya bukti nyata tersebut di jadikan sebagai tempat sakral yang di percayai oleh warga sekitar dan muncul banyak mitos - mitos yang bertebaran di Desa Senden tersebut. Kepercayaan masyarakat Desa Senden yang sampai saat ini di Goa Ngerit yaitu mereka percaya bahwa goa ngerit bisa mengabulkan semua keinginan dan di setiap tahunnya warga sekitar serta pengunjung yang data ke goa ngerit untuk melakukan acara doa Bersama yang ditujukan agar diberikan keselamatan Bersama.

Di Goa ngerit terdapat banyak pesona keindahan yang bisa di nikmati jika berkunjung ke Goa tersebut. Contohnya seperti adanya rumah batu, situs bebatuan

bertingkat yang dirombak warga menjadi spot nongkrong, adanya jembatan yang sebagai akses menuju setiap Goa dan lain sebagainya. Ada juga destinasi Labirin Batu yang sangat cocok buat berfoto ala model dan dibagikan di media sosial. Tidak hanya menikmati destinasi yang di suguhkan di goa ngerit saja tetapi wisatawan yang datang juga disuguhkan dengan pemandangan kawasan lereng perbukitan desa yang bisa membuat mata menjadi jernih.

Telaga mapahan merupakan tempat wisata di Desa Senden yang satu arah dengan wisata goa ngerit. Akses menuju telaga mapahan sangat mudah dan asri karena dikelilingi oleh sawah -sawah dan jalan sudah berpaving sehingga saat hujan turun tidak menimbulkan genangan air. Telaga mapahan yaitu sebuah telaga dan sumber mata air. Konon katanya telaga mapahan terkenal mistis dan angker karena pada jaman dahulu telaga ini masih rimbun, banyak pepohonan yang lebat dan belum terawat serta jauh dari pemukiman penduduk sehingga dikatakan angker. Namun sekarang telah di rawat dengan rapi dan di lestarikan oleh pemerintah Desa setempat sehingga bisa dijadikan tempat wisata. Fasilitas yang ada ditelaga mapahan di bilang cukup lengkap, Adapun fasilitas yang ada di telaga mapahan

seperti tempat parkir yang luas, kamar mandi, gazebo, tempat duduk yang bersih dan nyaman, area bermain anak – anak. Di telaga mapahan tidak hanya disuguhkan sumber mata air saja tetapi juga pemandangan hamparan sawah yang asri.

Belik jahit merupakan sebuah sumber mata air yang ada di desa senden. Letaknya di tengah Desa Senden dan akses menuju belik jahit juga cukup mudah. Di belik jahit disuguhkan sebuah sumber mata air yang masih dalam proses renovasi yang kolam ikan yang cukup luas serta area bermain anak-anak. Di belik jahit juga terdapat banyak tempat makan di samping bilik jahit. Sumber mata air di bilik jahit dimanfaatkan warga sekitar untuk kebutuhan sehari - hari dan dimanfaatkan untuk perairan di swah warga sekitar.

Dari pemaparan di atas bisa diambil kesimpulan kita sebagai warga sekitar dan pendatang untuk terus melestarikan kepercayaan nenek moyang dan potensi wisata yang ada di sekitar kita agar tetap lestari dan tidak mati potensi wisata di Desa Senden.

Keindahan Desa Wisata Senden Kabupaten Trenggalek

Oleh : Nofita Farikhatul Ula

Desa wisata adalah suatu komunitas atau masyarakat yang terdiri dari orang – orang dalam suatu wilayah terbatas yang dapat saling berinteraksi secara langsung dibawah pimpinan satu orang dan memiliki minat serta kesadaran untuk saling berperan secara bersama – sama dengan menyesuaikan kemampuan individu yang berbeda. Sejalan dengan tujuan pembangunan pariwisata, pemerintah mengembangkan desa wisata untuk pertumbuhan ekonomi, penghidupan masyarakat, pengentasan kelaparan, pengentasan kemiskinan, penanggulangan pengangguran, pelestarian alam, lingkungan, sumber daya alam, pariwisata, serta promosi budaya. Kementrian Pariwisata menjelaskan bahwa kriteria penentuan desa yang akan dijadikan desa wisata adalah memiliki potensi wisata yang dapat di jadikan daya tarik wisata, dapat di akses dan memiliki aktivitas wisata atau dekat dengan tempat wisata yang sudah ada dan terkenal

melakukan kegiatan pariwisata. Strategi yang tepat untuk mengembangkan desa wisata di Indonesia adalah melalui konsep Bhinneka Tunggal Ika, yang mencerminkan keragaman budaya, tradisi, keindahan alam, kerajinan, dan lain – lain yang menjadi keindahan asli yang kemudian menjadi tempat wisata yang terkonsentrasi tanpa persaingan untuk menarik wisatawan. Melalui pariwisata, suatu kota atau kabupaten dapat mengembangkan perekonomian suatu daerah dan mengurangi pengangguran.

Untuk itu desa wisata selalu di dorong untuk mengembangkan potensi wisata yang ada serta meningkatkan potensi wisata desa yang dikembangkan seperti di desa Senden. Desa Senden merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur. Desa senden memiliki beberapa Dusun diantaranya adalah Balang, Tengger, dan Ndawe. Selain memiliki Dusun, di desa Senden terdapat 13 Rukun Warga dan 28 Rukun Tetangga. Desa Senden sendiri memiliki sebutan desa wisata, wisata yang sampai saat ini beroperasi di desa Senden adalah Goa Ngerit, Telaga Mapahan. Selama melakukan kegiatan KKN di desa Senden,

Mahasiswa dari Pendidikan langsung disuguhkan dengan beberapa lembaga pendidikan yang terletak di desa Senden. Ada 3 lembaga yaitu SD Negeri Senden, MI senden dan RA Al-Hidayah Senden yang tempatnya satu wilayah dengan MI Senden. Dilihat dari sudut pandang di desa Senden RT 01 RW 01 terdapat banyak anak kecil. Terdapat beberapa anak kecil yang tinggal di sekitar posko KKN Senden 01 ini. Sehingga tidak kaget apabila di gang tersebut terdapat beberapa lembaga pendidikan tingkat dasar.

Seperti yang dilihat mahasiswa pada masa KKN ini, sesuatu yang sangat menarik selain kehidupan masyarakat di desa Senden dengan berbagai macam kebudayaan, disini adalah dari segi wisata Goa Ngerit dan Telaga Mapahan. Goa Ngerit terletak di Desa Senden, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. Daya tarik utama dari Goa Ngerit adalah tebing dan alamnya yang masih alami yang menjadikan Goa Ngerit sebagai objek wisata yang wajib dikunjungi. Perjalanan dari Alun – Alun Kota ke situs ini memakan waktu sekitar 20 kilometer atau kurang dari satu jam. Ini cukup dan cocok untuk di jadikan salah satu destinasi liburan. Keindahan dari Goa Ngerit di ekspresikan

sebagai kawasan yang memiliki 3 situs Goa yang sangat kompleks. Mulai dari Goa Landak, Goa Agung, dan Goa Ngerit itu sendiri.

Goa Ngerit ini tidak hanya indah tetapi juga memiliki sejarah yang sangat menarik. Tak jarang muncul berbagai legenda yang mewarnai keberadaan tempat Goa Ngerit ini. Selain catik, Goa Ngerit ini juga menyimpan banyak sejarah yang sangat menarik. Konon katanya, di Goa Ngerit ini dulu pernah di jadikan tempat persembunyian putri kerajaan Majapahit pada masa perang. Hal itu di buktikan karena adanya cekungan – cekungan berupa kolam yang pernah di pakai seseorang ketika melakukan survey lokasi wisata untuk program kerja di KKN. Sampai saat ini, Goa Ngerit di keramatkan oleh masyarakat yang ada di daerah Goa Ngerit. Sehingga tidak sedikit mitos yang muncul di tempat ini. Tidak hanya keindahan Goa Ngerit yang bisa dinikmati. Namun masih banyak yang bisa di lihat. Seperti rumah batu, situs bebatuan bertingkan dan labirin batu. Selama melakukan perjalanan ke Goa Ngerit, selain mata dihipnotis dengan keindahan pemandangannya, jalanan menuju Goa Ngerit juga lumayan bagus. Walaupun jalan menuju ke Goa Ngerit Sendiri sedikit menanjak, kita akan merasa lega

ketika sampai di lokasi karena keindahan alam nya.

Tak kalah dengan Goa Ngerit, Telaga Mapahan juga salah satu destinasi yang ada di desa Senden. Telaga mapahan ini merupakan tempat wisata baru di Trenggalek, atau 20 km ke selatan dari pusat kota Trenggalek. Telaga ini satu arah dengan jalan menuju Goa Ngerit. Ketika berada di Telaga Mapahan, kita akan disuguhkan keindahan Telaga Mapahan yang sumber mata airnya langsung dari tanah. Konon katanya telaga mapahan ini dulunya terkenal angker karena mitos – mitos dari masyarakat sekitar pada masa dulu. Namun semenjak dikembangkan dan dikelola oleh pemerintah desa, Telaga Mapahan ini menjadi tempat yang indah dan sejuk untuk berduduk santai. Akses jalan menuju Telaga Mapahan sangat menarik karena melewati jalan di tengah sawah dan disajikan pemandangan bukit- bukit didepan mata. Sehingga rasa capek perjalanan aan terbayarkan semua dengan keindahan pemandangan yang ada di depan mata. Selain pemandangan yang indah, di lokasi Telaga Mapahan juga terdapat pepohonan yang rindang dan tersusun rapi, beberapa gazebo yang bisa digunakan untuk bersantai, dan warung yang menyediakan beberapa minuman yang bisa dibeli oleh pengunjung.

Harmoni Keberagaman Masyarakat Di Desa Senden

Oleh: Nova Hikmatul Maula

Indonesia merupakan negara yang memiliki wilayah yang sangat luas, sehingga didalamnya terdiri dari berbagai suku, agama serta kebudayaan yang sangat beragam. Dimana keberagaman sendiri merupakan suatu kondisi yang terdapat banyak perbedaan diberbagai bidang, terutama dalam lingkungan masyarakat. Dimana dari keberagaman yang ada tersebut bisa menimbulkan suatu konflik bahkan bisa menimbulkan perpecahan. Sehingga untuk menghindari hal tersebut diperlukan sebuah harmonisasi. Dimana Harmoni sendiri merupakan suatu kesatuan serta kesepakatan untuk tidak menciptakan suatu perselisihan serta pertengkaran dan kemampuan serta kemauan untuk hidup berdampingan dengan damai dan tentram. Dan dalam bermasyarakat, harmoni bisa dikatakan sebagai kerjasama antar sesama sehingga dapat menghasilkan suatu kesatuan. Hal tersebut pulalah yang sudah dilakukan atau dipraktikkan oleh masyarakat di Desa

Senden, karena dalam keseharian dari masyarakat Desa Senden sangat mencerminkan hal tersebut.

Desa Senden sendiri merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur. Desa Senden ini berada di topografi dataran dengan ketinggian mencapai 140 M dari permukaan air laut (diukur dari kantor Balai Desa Senden). Dengan memiliki luas wilayah sebesar 6,98 KM², dan jumlah penduduk dari Desa Senden sendiri sebanyak 4.286 jiwa dengan jumlah laki-laki 2.172 jiwa dan perempuan 2114 jiwa, yang tersebar dalam dua dusun yaitu dusun Mbalang serta dusun Tengger dengan 13 Rukun Warga dan 28 Rukun Tetangga. Selain itu ada beberapa kepercayaan yang dianut oleh masyarakat di Desa Senden, diantaranya yaitu muslim yang merupakan mayoritas kepercayaan yang dianut oleh masyarakat di Desa ini serta Kristen dan Katolik. Untuk mata pencaharian yang utama dari masyarakat di Desa Senden sendiri merupakan petani, selain itu usaha ekonomi yang menjadi unggulan lainnya dari masyarakat Desa Senden yaitu pabrik triplek, serta beberapa UMKM seperti UMKM kreyeng, UMKM ikan asap, UMKM makanan ringan seperti balung kuwuk, rengginan serta opak eyek.

Dengan sikap harmoni yang sudah dicerminkan dalam kehidupan keseharian oleh antar masyarakat di Desa Senden tersebut. Mengantarkan desa Senden dalam meraih penghargaan Adipura selama dua tahun secara berturut-turut, serta menjadi salah satu desa di Kabupaten Trenggalek yang dijuluki sebagai desa wisata. Hal tersebut terbukti dengan kondisi dari Desa Senden sendiri yang tertata rapi serta sejuk karena banyaknya tanaman hijau yang memang sengaja ditanam dan ditata serapi mungkin pada setiap pekarangan rumah warganya. Selain itu desa Senden sendiri juga merupakan desa yang bersih, karena sangat jarang sekali ada sampah yang berserakan disepanjang ruas jalan yang berada di Desa Senden. Hal itu karena disetiap harinya akan ada petugas yang mengangkut sampah pada setiap rumah, serta sudah adanya program bank sampah yang dilakukan oleh pemerintah serta masyarakat di Desa Senden sendiri. Sehingga dari hal tersebut dapat memberikan dampak yang positif untuk lingkungan sekitar serta berdampak positif juga terhadap keadaan ekonomi untuk masyarakat dari Desa Senden itu sendiri.

Sedangkan untuk kondisi dari masyarakat di Desa

Senden sendiri, mereka hidup dengan sikap kerukunan dan kekeluargaan, hidup dengan rasa toleransi yang tinggi, saling menghormati, memiliki kerja sama serta kekompakan yang baik. Selain itu masyarakat di Desa Senden sendiri juga menjunjung tinggi nilai-nilai dari keagamaan serta kearifan lokal dari tradisi Jawa. Hal tersebut terbukti dengan kegiatan rutin masyarakatnya yang selalu dilakukan secara bekerja sama dan dilakukan dengan kompak. Seperti kegiatan yasinan yang dilakukan setiap malam Jum'at, kegiatan sema'an yang dilakukan di tiap masjid dan mushala disetiap tahunnya untuk memperingati tahun baru Hijriah atau satu muharam dengan mengundang beberapa Tahfidz dari beberapa kabupaten atau kota seperti Tulungagung, Blitar, Kediri dan beberapa kota serta kabupaten lainnya, lalu acara santunan anak yatim piatu yang berada di Desa Senden. Selain itu ada acara tirakatan dan doa bersama pada setiap malam 17 Agustus untuk memperingati kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dilakukan di setiap perempatan atau pertigaan yang berada di Desa Senden. Lalu untuk acara-acara atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka peringatan nasional juga selalu

disambut dengan antusias oleh masyarakat di Desa Senden. Dari beberapa kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukan tersebut masyarakat serta pemerintah Desa Senden sendiri juga sangat terbuka dan menerima kedatangan serta partisipasi dari Mahasiswa KKN dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Selain itu karena praktik sikap harmoni yang sudah dilakukan oleh masyarakat di Desa Senden membuat Desa Senden sendiri menjadi desa yang aman, tenang dan tenteram. Hal ini terbukti dengan angka kriminalitas yang terjadi di Desa Senden bisa terbilang kecil, contohnya saja seperti banyak masyarakat dari Desa Senden yang bisa tenang ketika hanya memarkirkan kendaraan yang dimilikinya diteras rumah ataupun di halaman rumah walaupun itu ketika malam hari, selain itu hasil panen dari masyarakat di Desa Senden sendiri yang juga hanya diletakkan di halaman ataupun diteras rumah saja. Lalu di Desa Senden sendiri juga sangat jarang terjadi perbuatan-perbuatan yang melanggar aturan-aturan atau norma-norma yang berlaku.

Selain itu karena sikap harmoni yang telah dipraktikkan oleh masyarakat di Desa Senden tersebut,

membuat salah satu potensi yang berada di Desa Senden bisa dijadikan menjadi keunggulan dari Desa tersebut. Yaitu potensi wisata berupa wisata Goa Ngerit, Telaga Mapahan, Belik jait serta Belik Miling. Hal tersebut karena kekompakan serta keantusiasan dari pemerintah serta masyarakatnya dalam menjaga, merawat serta mempromosikan tempat wisata yang dimiliki desanya tersebut, sehingga bisa menjadi dikenal oleh khalayak umum. Walaupun demikian, baik dari pemerintah desanya serta masyarakatnya tetap memberikan kesempatan untuk mahasiswa KKN dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam ikut serta dalam membantu mengembangkan, serta merawat dan mempromosikan tempat wisata yang ada di Desa Senden sendiri.

Dari praktik harmoni keberagaman yang sudah dilakukan di Desa Senden ini memang memberikan begitu banyak dampak positif untuk Desa senden itu sendiri. Sehingga harmoni keberagaman yang sudah dipraktikkan di Desa Senden ini bisa sangat ditirukan untuk wilayah-wilayah lainnya. Agar keberagaman yang ada itu tidak menjadi sumber suatu masalah atau konflik tapi justru bisa menjadikan pemersatu.

Karakteristik Masyarakat Di Desa Wisata Senden, Kampak Trenggalek

Oleh : Nur Khalimah

Desa wisata merupakan sebuah desa yang dijadikan sebuah tempat wisata disebabkan oleh daya tarik yang dimiliki Desa tersebut. Sehingga Desa wisata juga dapat diartikan suatu bentuk integrasi dari atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung. Desa wisata ditampilkan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang membaaur menjadi satu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku di Desa tersebut. Desa wisata sendiri merupakan sebuah komunitas masyarakat yang terdiri dari para penduduk suatu wilayah terbatas yang dapat saling berinteraksi secara langsung dibawah pengelolaan dan memiliki kepedulian serta kesadaran untuk berperan bersama dengan menyesuaikan keterampilan individual berbeda. Desa wisata dibentuk untuk memberdayakan masyarakat di desa tersebut agar dapat berperan sebagai pelaku dalam upaya meningkatkan kesiapan, dan kualitas dan kepedulian dalam menyikapi potensi pariwisata atau

lokasi daya tarik wisata di wilayah masing-masing desa.

Desa Senden merupakan desa yang berada di wilayah Kabupaten Trenggalek, secara spesifik sudah termasuk ke dalam Kecamatan Kampak. Kebanyakan warganya berprofesi sebagai petani, karena banyak lahan yang dapat dimanfaatkan para petani. Hamparan tanah persawahan yang luas di tengah-tengah penduduk, membuat alasan besar penduduk desa Senden memilih profesi menjadi petani. Tanahnya yang identik selalu subur juga mendukung profesi ini. Dengan adanya sungai yang melintasi Desa ini, nantinya akan berfungsi sebagai irigasi. Dengan begitu pemasok air untuk pertanian bisa tetap terjaga kualitasnya. Selain berprofesi sebagai petani, warga Desa Senden juga ada yang berprofesi sebagai wirausaha seperti usaha pembuatan krecek, kripik tempe ikan asap sampai pembuatan triplek. seperti sudah menjadi usaha turun temurun bahkan salah satu usaha krecek yang ada di Dsn Tenggar bahkan sudah mulai berwirausaha sejak tahun 1996. Ini membuktikan bahwa mata pencaharian sebagai wirausaha tidak kalah banyak dengan yang berprofesi sebagai petani di Ds Senden ini. Di desa Senden yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 4.286, ini terbagi

kedalam beberapa Dukuh, dan tersebar dalam beberapa Rukun Tetangga.

Mayoritas agama yang ada di desa Senden adalah Bergama Islam. Walaupun agama islam menjadi agama mayoritas di desa Senden, di Desa ini tetap memiliki toleransi beragama yang tinggi, menghindari perpecahan antar masyarakat, dan mempererat hubungan sosial antar masyarakat. Sehingga akan terjadi kerukunan antar umat beragama. Di desa Senden juga memiliki beberapa organisasi desa yang tertata dengan baik, dan dapat saling berdampingan dengan damai. Sikap toleransi yang ada di desa Senden terjalin dengan baik. Hal ini membuat siapapun yang bersinggah di desa Senden merasa nyaman dan betah, karena keramahan penduduk desa yang membuat desa terasa lebih seperti kampung halaman. Hamparan luas persawahan dan udara nya yang sejuk menambah sensasi yang berbeda dari desa Senden. Saling membantu, dan bergotong royong adalah hal biasa yang sering dilakukan oleh penduduk desa. Adat dan budaya di desa Senden juga berjalan baik tanpa menyimpang dari agama yang ada di dalam lingkungan ajaran masyarakat. Di desa Senden jauh dari ancaman perpecahan, karena bisa

dihindari sehingga tidak sampai berujung pada pertikaian fisik dan menjalar ke tingkat yang lebih luas. Terkait hal ini selain karena hadirnya peraturan yang mencegahnya, ancaman perpecahan dapat dihindari juga karena peran sejumlah kelompok yang saling menghargai dan berwatak moderat atau menjadi kelompok tengah. Dengan kata lain memiliki moderasi beragama yang tersusun baik yang berjalan seperti secara transparan.

Ini dapat saya buktikan sendiri ketika menjalankan kegiatan yang kerap kali disebut dengan Kuliah Kerja Nyata atau lebih akrab dikenal dengan istilah KKN. Kegiatan ini juga dikenal sebagai pengabdian kepada masyarakat, Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu kegiatan positif yang bersifat mulia. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam melaksanakan beberapa aktivitas tanpa mengharapkan suatu imbalan dalam bentuk apapun. Pengertian pengabdian kepada masyarakat ialah suatu pengalaman ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi secara ilmiah dan dengan metode praktik langsung kepada lingkungan masyarakat untuk membantu mensukseskan pembangunan dan pengembangan manusia menuju tercapainya kemajuan,

keadilan dan kesejahteraan berdasarkan Pancasila, serta meningkatkan pelaksanaan misi dan fungsi Perguruan Tinggi. Untuk mengikuti kegiatan ini, kita dapat mengikuti kegiatan 'kuliah kerja nyata' yang biasanya akan wajib dilaksanakan dalam masa perkuliahan. Kuliah kerja nyata dapat dikatakan sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan dibantu oleh lembaga universitas dan lembaga desa. Kedua hal tersebut tentunya akan sama-sama menguntungkan kedua belah pihak.

Beberapa hal yang saya pelajari dan saya pahami ketika selama kurang lebih 40 hari berada di Desa yang sangat kental dengan tradisi keagamaan ini, warga yang sangat ramah dan antusias terhadap hal hal baru, kekompakan dalam menjalankan kegiatan perayaan perayaan hari besar yang tengah diadakan menjadi pemandangan yang sangat hangat dari Desa yang berjuduk Desa Wisata ini. Antusias terhadap hal hal baru juga dapat dilihat dari semenjak kedatangan saya beserta rekan rekan KKN ketika sampai di Desa ini. Respon hangat dan guyub rukun sangat kentara dari beberapa sikap yang ditunjukkan oleh masyarakat dari Desa ini.

Bukan tanpa alasan mengapa warga disini memiliki

sikap yang ramah tamah dan hangat, mereka meyakini bahwa menjadi Masyarakat di Desa Wisata harus memiliki karakteristik sikap yang baik agar berpengaruh terhadap wisata yang ada di Desa Senden ini. Terlepas dari hal itu, dari silaturahmi yang saya lakukan dengan ketua Nu di Desa Senden yaitu Bapak Mujtahid, beliau menuturkan bahwa masyarakat di Desa Senden benar benar kental dengan kegiatan yang bersifat keagamaan, mereka cenderung menyukai hal hal bersifat agamis. Sehingga tidak jarang kita menemukan banyak sekali serangkaian acara untuk memeriahkan acara yang bersifat keagamaan. Selain itu bertepatan kegiatan KKN ini dilakukan ketika bulan Agustus, sehingga saya beserta rekan rekan lain nya pun dapat mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Pemerintah Desa Senden. Dan dari sini lah saya pun mengetahui bahwa antusias masyarakat sangat tinggi terhadap hal hal yang diadakan bertujuan guna meningkatkan kemajuan Desa Senden.

Respon masyarakat yang hangat dan terbuka pasti membuat siapa saja yang berkunjung ke Desa Senden merasa bagai keluarga, tidak ada perbedaan terhadap orang orang baru yang berada di Desa Senden ini. Ini pun

saya rasakan ketika awal awal tinggal di Desa dengan beragam wisata yang dimiliki oleh Desa Ini. Di Desa Senden ini pemerintah sangat peduli terhadap wisata yang ada di Desa Senden, tidak hanya Pemerintah Desa nya, Masyarakat nya pun sangat antusias terhadap proses pelestarian dan pemberdayaan yang dilakukan terhadap wisata yang ada di Desa Senden, wisata ini meliputi. Selain ini tingkat kepedulian dan rasa sosial yang tinggi dari masyarakat Desa Senden juga dapat dibuktikan dengan kegiatan yang juga saya beserta teman teman KKN ikuti yaitu santunan anak yatim dalam rangka 1 Muharam ini antusias serta rasa kepedulian masyarakat yang tinggi.

Senden Dengan Sejuta Pesonanya

Oleh: Nur Kholifah Magfiroh

Desa Senden merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Secara umum desa ini merupakan desa yang masih sejuk dan masih menyatu dengan alam, tidak jauh dari pegunungan, sungai, sawah, ladang dsb. Pepohonan serta bunga-bunga juga masih sangat asri karena mereka merawat dengan baik potensi yang ada pada desa ini walaupun kehidupan masyarakat sudah mulai masuk dalam zaman modern.

Diperkirakan sekitar 3000 lebih penduduk yang tinggal di desa tersebut dan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan pengusaha. Masyarakat Desa Senden juga banyak memiliki kerja sampingan seperti membuka usaha kecil-kecilan di rumah mereka masing – masing bahkan ada juga yang bekerja di bidang pendidikan, wiraswasta, serabutan/pertukangan bangunan, penjahit, PNS, TNI/POLRI, pensiunan, perangkat desa, dan lain-lain. Namun yang menarik bagi saya adalah mereka yang

membangun usaha kecil-kecilan di rumah mereka sendiri sebagai tempat produksinya. Produk yang mereka hasilkan pun beragam seperti kripik pisang cokelat yang bahan baku utamanya adalah buah pisang yang mereka tanam sendiri di kebun, ikan asap yang berasal dari baby hiu dan ikan tuna, ubi jalar yang mereka jadikan balung kuwuk (ubi yang dimasak dengan gula), kerupuk eyek, keripik tempe dan masih banyak lagi. Biasanya mereka menjual produk mereka langsung ke pasar tradisional desa atau dititipkan pada penjual rumahan seperti warung atau toko.

Sebelumnya perkenalkan saya Nur Kholifah Maghfiroh mahasiswa semester 7 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang berkesempatan melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Senden. KKN sendiri merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa semester tertentu melalui pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu yang ada di Indonesia.

Selama disini saya sudah banyak mengamati desa ini, dari masyarakat yang ramah serta antusias terhadap kegiatan kami, budaya masyarakat yang masih kental

dengan nilai-nilai budaya jawa dalam kehidupan sehari-hari, pola hidup yang juga masih kental dengan suasana pedesaan dengan mengutamakan kerukunan serta gotong-royongnya serta mayoritas pekerjaan mereka bahkan potensi wisata yang ada di desa ini. Ya, karena potensi wisata banyak yang berada pada desa ini maka Desa Senden terpilih menjadi salah satu desa wisata di Kecamatan Kampak. Beberapa wisata yang ada di desa ini diantaranya adalah Belik Jait, Goa Ngerit, Telaga mapahan, dsb. Namun wisata yang sudah terkenal dan banyak diminati oleh para wisatawan adalah Goa Ngerit.

Goa Ngerit berada di perbatasan Desa Senden dan Desa Pakel Kabupaten Trenggalek. Jalanan menuju kesana pun mulus dan lengang sehingga kita bisa bersantai saat berkendara, tidak perlu mendaki bukit untuk sampai disana. Saat tiba kita akan disuguhkan sebuah jembatan yang dibawahnya terdapat sungai kecil, namun sungai tersebut sesekali menjadi kering saat musim kemarau tiba.

Goa Ngerit ini merupakan kumpulan dari berbagai goa di dalamnya yaitu Goa Landak, Goa Agung serta Goa Ngerit itu sendiri. Tidak hanya goa saja, namun masih banyak pesona yang bisa kita lihat ketika kita masuk seperti

rumah batu dan labirin batu. Warga merombak situs bebatuan menjadi spot yang menarik dan asyik, selain itu kita bisa melihat pemandangan khas kawasan lereng perbukitan serta pepohonan yang masih sangat asri.

Goa Ngerit tidak hanya cantik tetapi ternyata menyimpan sejarah yang tidak banyak orang tahu, konon katanya ada seorang Demang yang masih keturunan Mbayat, Banten, Jawa Barat. Beliau adalah demang Tanggar, desa Pakel, Watulimo. Karena ingin mendirikan sebuah masjid maka sang Demang pergi ke hutan belantara bertujuan mencari kayu yang akan digunakan untuk membangun masjidnya. Namun ketika di tengah hutan beliau terpesona saat bertemu dengan seorang wanita yang sangat cantik dan langsung melamarnya. Singkat cerita, untuk menolak dengan halus lamaran dari sang Demang tersebut, putri meminta untuk dibuatkan tempat pertapaan yang harum serta dikelilingi bunga (Ngerit) dan nama itulah yang sampai saat ini menjadi nama goa yang kita kenal. Hingga kini tempat pertapaannya dijadikan spot yang sakral oleh penduduk disekitar goa.

Selanjutnya adalah belik jait. Belik jait sendiri awalnya adalah sumber mata air yang sampai kini masih

digunakan warga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, mereka mengambil air dengan cara mengalirkan ke rumah-rumah melalui pipa. Selain untuk pengairan, belik jait juga akan digunakan oleh pemerintah desa sebagai salah satu tempat wisata yang menarik. Sementara ini belik jait masih dalam proses pembangunan meskipun di dalamnya sudah terdapat kolam ikan dan beberapa gazebo untuk berteduh, beberapa permainan anak seperti seluncuran dan ayunan, kamar mandi untuk wisatawan serta terdapat beberapa penjual makanan di tepi jalan yang menuju belik jait.

Telaga Mapahan juga termasuk destinasi wisata yang ada di Desa Senden. Awalmula di bangunnya wisata tersebut karena terdapat telaga yang ditemukan oleh warga sekitar yang kemudian di lestarikan sebagai tempat wisata seperti saat ini. Ketika berkunjung ke sini wisatawan akan disuguhkan dengan keindahan dan pemandangan sekitar pintu sebelum masuk. Terdapat beberapa tumbuhan dan beberapa jenis bunga yang warna-warni dan setelah masuk kita akan di hipnotis dengan telaga mapahan yang sumbermata airnya langsung dari bawah tanah dan dihuni oleh puluhan bahkan ratusan jenis ikan. Sama halnya dengan wisata lainnya, pepohonan disana masih sangat

alami dan masih terjaga keasriannya sehingga banyak wisatawan yang menjadikannya sebagai spot foto yang bagus. Dibangun pula tempat duduk yang terbuat dari bambu agar membuat nyaman siapapun yang berteduh di sana. Lanjut ke atas telaga, kita akan di manjakan dengan permainan khusus anak-anak seperti air mancur dan ayunan yang membuat suasana di sana semakin indah. Sambil menunggu anak-anak bermain, para orang tua bisa melihat pemandangan sekitar yang menampilkan hamparan sawah yang luas dari bukit sambil mendengarkan berbagai kicauan burung.

Pemandangan seperti ini yang menjadikan kita merasa nyaman ketika berada di sana, keindahan alam yang masih asli dan belum banyak bangunan tinggi membuat udara sejuk dan segar. Hal ini yang membuat para wisatawan tertarik untuk berkunjung. Selama saya KKN di sana tentunya saya memanfaatkan momen untuk lebih menggali potensi wisata serta saya berharap membawa beberapa kebaikan dan manfaat untuk banyak orang.

Pengenalan Beberapa Potensi Yang Terdapat Di Desa Senden

Oleh: *Nur Laili Mahfudhoh*

Desa Senden salah satu desa yang berada di Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Diperkirakan sekitar 3000 lebih penduduk yang tinggal di desa senden. Mayoritas penduduknya Petani, Pengusaha, dan Pendidik. Trenggalek adalah sebuah kabupaten di provinsi Jawa Timur, Indonesia. Pusat pemerintahanya berada di Kecamatan Trenggalek yang berjarak 180 km dari Kota Surabaya, ibu kota Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan Sensus Penduduk 2020, Kabupaten ini menempati wilayah seluas 1.261,40 km yang dihuni oleh 731. 125 jiwa. Letaknya dipesisir pantai selatan dan mempunyai batas wilayah sebelah utara dengan Kabupaten Ponorogo,sebelah timur dengan Kabupaten Tulungagung, sebelah selatan dengan samudra Hindia, serta sebelah barat dengan Kabupaten Pacitan dan Kabupaten Ponorogo. Desa senden adalah salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek,

Provinsi Jawa Timur. Salah satu destinasi wisata yang terdapat di desa senden kecamatan kampak yaitu Goa Ngerit dan Telaga Mapahan.

Wisata Goa Ngerit Terletak di RT.28 Dusun Balang Desa Senden Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. Akses menuju Goa Ngerit sangat mudah karena terletak dipinggir jalan raya. Goa Ngerit menjadi salah satu tempat piknik terbaru di Trenggalek yang sedang hits dengan spot instagenincnya. Destinasi wisata alam Goa Ngerit menyuguhkan pesona alam menarik yang rekomended untuk menemani aktivitas liburan akhir pekan bersama keluarga. Nikmati liburan berkualitas dengan explore keindahan alam dan spot instagenincnya yang ditawarkan wisata Goa Ngerit Trenggalek. Menghabiskan hari libur dengan explore keindahan alam Goa Ngerit Trenggalek Jawa Timur, jangan khawatir kantong kekeringan.

Banyak tempat wisata murah meriah di Kabupaten Trenggalek yang rekomended salah satunya yaitu Goa Ngerit. Pesona wisata alam terbaik di Trenggalek terbaru satu ini bisa di kunjungi dan nikmati dengan htm murah. Cukup dengan harga tiket masuk 10.000/orang, pengunjung bisa nikmati keindahan alam Goa Ngerit

Trenggalek. Dengan biaya tambahan retribusi parkir kendaraan wisata, rasakan liburan menyenangkan di obyek wisata Trenggalek satu ini. (HTM wisata Goa Ngerit Trenggalek Jawa Timur bisa mengalami perubahan setiap waktu tanpa pemberitahuan). Pengunjung bisa datang mengunjungi objek wisata alam murah di Trenggalek satu ini dengan mudah menggunakan kendaraan pribadi. Saat anda berencana untuk datang menghabiskan hari libur di Goa Ngerit, nikmati keindahan alamnya guna refresh kepenatan. Pengunjung bisadatang kapan saja karena tempat ini buka setiap hari. Sedangkan untuk operasional wisata alam Goa Ngerit Trenggalek Jawa Timur buka dari jam 08.00-16.00 WIB. Ragam fasilitas menarik didalamnya seperti:

- Area parkir kendaraan wisatawan cukup luas
- Pusat informasi dan tiket masuk destinasi Goa Ngerit
- Warung wisata
- Berbagai macam spot foto
- Toilet dan kamar mandi
- Akses jalan wisata baik

Liburan memang menyenangkan, nikmati liburan

berkualitas di Kab. Trenggalek dengan explore keindahan alamnya. Wisata alam Goa Ngerit recommended untuk memanjakan aktivitas libur akhir pekan traveler ketika butuh refreshing. Beberapa tips menarik untuk menemani aktivitas holiday saat explore keindahan Goa Ngerit dibawah ini:

- Waktu terbaik untuk menikmati keindahan alam Goa Ngerit Trenggalek yaitu di pagi hari
- Kunjungi tempat piknik terbaru di Trenggalek satu ini bersama teman, sahabat maupun keluarga tercinta
- Jangan lupa bawa kamera untuk berburu gambar

Destinasi wisata kedua yang terdapat di Desa Senden yaitu Taman Telaga Mapahan. Telaga Mapahan merupakan danau kecil yang airnya bersumber dari mata air di lereng gunung suwur, kecamatan watulimo. Telaga tersebut menjadi tumpuan kehidupan warga karena airnya yang tak pernah surut meski musim kemarau dan tak pernah penuh di saat musim penghujan. Ini menjadikan Telaga Mapahan sebagai objek wisata yang unik. Jarak Telaga Mapahan ini dari Kota Kecamatan Kampak sekitar 4 kilometer. Dari balai desa senden hanya berjarak sekitar 3 kilometer. Telaga

Mapahan memiliki potensi yang layak untuk dikembangkan menjadi obyek wisata unggulan bagi Desa Senden. Telaga Mapahan sendiri, memang baru belakangan ini muncul. Dengan keunikannya, Telaga Mapahan bisa menarik banyak pengunjung yang datang di Desa Senden. Letak Telaga Mapahan berada di area tanah asset Desa yang luasnya mencapai 1 hektar. Lokasi tersebut berupa hutan bambu.

Di Dalam Telaga Mapahan terdapat tanaman bunga dan tumbuhan, di lokasi itu juga ada berbagai fasilitas, yaitu:

- Gazebo
- Kamar kecil
- Warung- warung kecil

Dengan begitu, pengunjung bisa menikmati pemandangan sepuasnya sambil menikmati makanan jualan para pedagang. Tak ada pungutan biaya bagi para pengunjung yang masuk ke wisata telaga mapahan. Masyarakat setempat hanya berharap para pengunjung berkenan untuk berbelanja kebutuhan selama berada di lokasi. Sebagian besar warga desa senden mata pencaharian petani dan UMKM maka dari itu pemerintah desa senden ingin mengunggulkan UMKM yang ada di desa

senden. Seperti eyek, rengginang, reyeng, ikan asap, dan keripik singkong.

- **Eyek**

Eyek merupakan UMKM khas desa senden, eyek biasanya disebut kerupuk yang terbuat dari singkong, pengolahannya yang sangat rumit. Proses pembuatan eyek bisa sekitar 2 harian dan juga melihat cuaca panas atau tidak.

- **Rengginang**

Rengginang adalah makanan khas desa senden yang terbuat dari ketan, proses pembuatan rengginang ini terbilang singkat hanya membutuhkan waktu 1hari saja.

- **Reyeng**

Reyeng adalah tempat ikan pindang khas desa senden. Reyeng ini terbuat dari bambu yang dipotongi dan di anyam sehingga menjadi reyeng. Prosesnya terbilang sangat mudah pelaku usaha dapat membuat 1.000 reyeng dalam sehari.

- **Ikan Asap**

Ikan asap merupakan tombak pertama UMKM yang akan dijadikan UMKM khas desa senden. Ikan

asap adalah cara pengawetan ikan dengan cara di asap.

- **Keripik Singkong**

Keripik singkong adalah makanan yang terbuat dari singkong proses pembuatannya sangat sederhana.

Pelaku UMKM sebagian besar di desa senden tidak membuka lowongan kerja untuk orang lain karena menurut mereka belum tentu cukup uang pendapatan yang diberikan kepada karyawan, lebih baik untuk usaha sendiri.

Budaya Di Desa Senden

Oleh: Siti Nurjannah

“**K**KN” (Kuliah Kerja Nyata) adalah salah satu bentuk kegiatan mahasiswa yang dilakukan secara langsung di masyarakat. KKN adalah suatu perwujudan ilmu yang sudah dipelajari dibangku perkuliahan dan di praktekan langsung kepada masyarakat dengan tujuan agar ilmu yang di dapat para mahasiswa dapat bermanfaat bukan hanya bagi dirinya sendiri tapi juga untuk orang lain di sekitarnya.

KKN regular multisektoral yang dilakukan di kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di lakukan oleh mahasiswa semester 7. Senden adalah salah satu desa yang ditempati dalam pelaksanaan KKN kali ini. Desa Senden berada di kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek provinsi Jawa Timur. Ia terletak di daerah dataran tinggi bagian selatan dari Trenggalek.

Moderasi beragama merupakan cara pandang beragama secara moderat yakni memahami dan

mengamalkan ajaran agama dengan tidak ekstrim, baik ekstrim kanan (pemahaman agama yang sangat kaku) maupun ekstrim kiri (pemahaman yang sangat liberal) moderasi beragama merupakan usaha kreatif untuk mengembangkan suatu sikap keberagamaan di tengah berbagai desakan ketegangan. Toleransi adalah konsep modern untuk menggambarkan sikap saling menghormati dan saling bekerja sama diantara kelompok masyarakat yang berbeda-beda baik secara etnis, bahasa, budaya, politik, maupun agama. Oleh karena itu toleransi merupakan konsep yang bagus dan mulia yang sepenuhnya menjadi bagian organik dari ajaran agama-agama termasuk agama islam.

Selama saya KKN di Dusun Tenggar Desa Senden Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Agama menjadi salah satu sasaran utama untuk menjalankan program kerja kami khususnya dari divisi sosial, budaya, dan agama karena masyarakat disana mayoritas beragama islam. Yang pertama kami mengikuti kegiatan rutinan yasinan yang dilaksanakan setiap malam jum`at yang di ikuti oleh seluruh ibu-ibu warga desa Senden. Selain rutinan yasinan warga desa Senden juga mengadakan kegiatan sema`an al –

Qur`an yang dilakukan rutin setiap tanggal 1 Muharram di seluruh mushola dan masjid yang ada dan di ikuti oleh warga setempat kami pun juga ikut serta dalam serangkaian acara tersebut karena kami KKN bertepatan di bulan muharram.

Yang selanjutnya di desa Senden setiap dusun menyediakan TPQ (Taman Pendidikan Al Qur`an) banyak sekali anak-anak yang mengikuti kegiatan ini. Banyak yang mereka pelajari pada saat belajar di madrasah tersebut, diantaranya, fasholatan, hafalan surah pendek, tajwid (cara membaca al Qur`an yang benar) hafalan asmaul husna, makhorijul huruf dan do`a sehari-hari. Dari devisi beragama mempunyai program kerja yaitu mengajar di salah satu TPQ yang ada di desa Senden guna untuk membangun kepribadian yang beriman dan bertaqwa. Saya dan teman – teman diberikan kesempatan mengajar di TPQ al Ihsan bertempat di dusun Tenggar di sana banyak sekali anak-anak yang semangat belajar membaca Al Qur`an dan menghafal surah pendek.

Diantaranya kelas kecil A sekitar umur 3- 6 tahun lebih diterapkan pembelajarannya dengan menghafal melalui bernyanyi agar murid madrasah lebih mengangkap

dari kalimat yang di sampaikan dengan di selingi bermain dengan menebak huruf dan juga bernyanyi menggunakan bahasa arab begitu pula dengan kelas kecil B sekitar umur 6 -8 tahun metode pembelajarannya juga hampir mirip dengan kelas kecil A tetapi tetapi dengan penerapan pendidikan seperti itu anak – anak lebih semangat belajar agama disamping itu juga anak – anak diberi nilai – nilai agama islam untuk penunjang besar kelak, karena dengan diberikannya pendidikan agama pada anak sejak usia dini akan menjadikan seorang anak menjadi lebih baik, beragama, bermoral dan bernilai pekerti yang baik. Meyesal lah orang tua yang tidak menanamkan atau memberikan pendidikan agama kepada anak – anaknya.

Pendidikan yang di ajarkan rekan – rekan KKN UIN SATU Tulungagung untuk remaja putra dan remaja putri lebih ke review yang sudah di ajarkan ustadz dan ustadzahnya, melihat situasi dan kondisi dalam pelafalan tajwid, murid – murid di madrasah kurang benar jadi KKN UIN SATU Tulungagung menekankan bacaan tajwid yang baik dan benar. Selain itu juga pembelajaran tentang akhlak lebih ke kesadaran para murid – murid remaja akan pentingnya beradab baik dalam bermasyarakat dan

pergaulan bebas. Karena di zaman sekarang banyak anak remaja yang salah pergaulan. Sehingga melalui pembelajaran akhlak tersebut dapat memberikan penyadaran kepada murid remaja masjid karena pentingnya beradab baik dalam bermasyarakat dan pergaulan bebas.

Selain itu juga memberikan buku prestasi kepada murid – murid TPQ (Tempat Pendidikan Al Qur`an) untuk menulis pelajaran yang sudah ditempuh. Dengan tujuan untuk memudahkan ustadz dan ustadzahnya dalam mengetahui batas sampai mana murid – murid belajar membacanya dan pada kartu tersebut disertai dengan kolom nilai. Apabila murid mendapat nilai yang bagus (A) maka akan bisa lanjut ke halaman berikutnya tetapi apabila mendapat nilai yang kurang contohnya (B) maka pada pertemuan berikutnya harus mengulang pada halaman tersebut.

Selain mengajar di TPQ, KKN UIN SATU Tulungagung juga ikut serta dalam acara santunan anak yatim piatu yang di selenggarakan oleh ibu – ibu fatayat muslimat ranting Senden Kampak Trenggalek. Dalam acara tersebut juga di isi dengan mauidhoh hasanah oleh kyai. Dan Alhamdulillah

kedatangan kami di sambut dengan baik oleh mereka. Banyak hal positif yang kami ambil di desa Senden sini salah satunya warganya yang sangat ramah dan sangat menjaga lingkungan agar tetap bersih.

Secuil Budaya di Desa Senden

Oleh : Vera Tri Kurnia Sari

Budaya merupakan salah satu elemen yang kaitanyaan sangat erat dalam terwujudnya perubahan dunia. Dapat dikatakan bahwa budaya dianggap sebagai suatu adat serta kebiasaan dalam lingkungan masyarakat yang tidak dapat dipisahkan, dimana ada masyarakat disitulah ada kebudayaan. Setiap daerah pasti memiliki budaya yang berbeda tergantung ciri khasnya masing-masing. Sudah seharusnya budaya selalu dijaga dan dilestarikan sehingga budaya tersebut tidak luntur ataupun hilang dimasa yang akan datang. Meskipun banyak budaya-budaya asing yang masuk tetapi kekentalan budaya kekentalan budaya harus tetap ada samapi kapanpun. Selain itu, budaya harus diturunkan secara turun-temurun agar generasi yang akan datang dapat mengetahui apa saja budaya yang ada dan ikut serta membantu melestarikannya. Begitu juga dengan tradisi disetiap desa yang perlu dijaga kelestariannya karena merupakan warisan budaya dari para leluhur, seperti tradisi yang sudah menjadi kebiasaan di desa

Senden.

Desa Senden merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur. Desa senden memiliki 2 Dusun, 13 Rukun Warga dan 28 Rukun Tetangga. Desa Senden sendiri memiliki sebutan desa wisata, wisata yang ada di desa Senden adalah Gua Ngerit, Telaga Mapahan, Mbelik Jahit dan Mbelik Miling.

Adapun lembaga pendidikan yang terletak di desa Senden ada 3 lembaga yaitu SD Negri Senden, MI senden dan RA Al-Hidayah Senden yang tempatnya satu lingkup dengan MI Senden, dengan adanya lembaga pendidikan ditingkat awal bisa disimpulkan bahwa di desa Senden ini memiliki anak-anak yang di bawah umur 14 tahun, bisa dilihat dari sudut pandang di desa Senden RT 01 RW 01 disini sangat mudah ditemui anak-anak kecil dibandingkan dengan anak-anak Remaja.

Sesuatu yang sangat menarik disini adalah kehidupan bermasyarakat warga sekitar, masyarakat senden sangat ramah dan juga saling tolong menolong dengan semua orang ataupun dengan orang yang baru dikenalnya. Selain itu , masyarakat desa Senden juga

terkenal memiliki tingkat kekeluargaan dan tingkat kepedulian yang tinggi. Bisa dilihat dari kehidupan masyarakat sehari-hari, dan pada kegiatan 1 Muharom di desa ini, dalam acara 1 muharom di desa Senden diadakan Khataman Al-Qur'an yang diselenggarakan diseluruh masjid dan mushola di desa Senden di acara peringatan muharom di desa Senden dapat dipetik pelajaran tentang kerjasama dalam mengadakan acara dimasing-masing masjid dan mushola seperti para Ibu yang bekerjasama menyiapkan konsumsi pagi sampai siang dan para Bapak yang menyiapkan acara dengan cara bersih-bersih lingkungan, acara ini dilakukan setiap tanggal 1 muharom yang sudah dilakukan 3 tahun terakhir di desa Senden dan di adakan sekitar 28 tempat.

Dengan adanya kegiatan 1 muharom di desa Senden ini teman-teman KKN desa Senden 1 ikut andil dalam menyemarakkan datangnya tahun baru Islam ini dengan ikut dalam perewangan di dapur dengan ibu-ibu menyiapkan konsumsi baik makanan berat dan makanan ringan untuk para hafidz dan para jama'ah yang lain dan juga membantu para bapak dalam menyiapkan acara dengan bersih-bersih dan membantu menata makanan di dalam ruangan acara.

Acara khatama Al-Qur'an ini dimulai pukul 07.00 pagi sampai 14.00 siang.

Dalam peringatan 1 muharom teman-teman KKN desa Senden 1 juga mengadakan lomba di TPQ Al-Ihsan dengan antusias santri-santri yang luar biasa, lomba-lomba yang diadakan seperti, lomba hafalan surat pendek, lomba azan untuk santri putra, lomba hafalan bacaan sholat, lomba estafet kelereng, estafet karet, dan masukan paku ke dalam botol dengan 3 orang. Hal yang sangat menarik disini untuk menambah semangat santri-santri dengan diberikannya jajan saset atau cemilan ringan yang digantung di atas secara rapid an setelah setiap sesi perlombaan santri-santri dipersilahkan untuk mengambilnya di sesi istirahat, walaupun dalam peringatan 1 muharom ini diadakan dengan hadiah yang sederhana seperti buku dan cemilan ringan antusias santri-santri di TPQ Al-Ihsan sangat luar biasa, dengan hal ini teman-teman KKN desa Senden 1 juga sangat senang dapat bergabung dengan acara ini walaupun sederhana.

Kegiatan rutin keagamaan yang dilakukan disini salah satunya adalah rutinan yasin yang diadakan setiap malam jum'at, yang teman-teman KKN desa Senden 1 yang

diikuti adalah jamiah yasin ibu-ibu yang ada di desa Senden ini yang biasanya diikuti oleh 50 orang jamaah, kegiatan yasinan sendiri disini kurang lebih sam dengan yasinan yang lain tetapi ada hal yang berbeda yaitu ibu-ibu akan berangkat ba'da magrib dan berkumpul di tempat jamiaah setelh itu akan berkumpul samapi isya', setelah masuk sholat isya' jamiah yasin akan sholat isya' terlebih dahulu setelah itu baru melaksanakan tahlil, membaca kalimah toibah, membaca surat yasin dan hadiah-hadiah Al-fatihah untuk dihadiahkan kepada leluhur.

Suatu yang menarik yang harus dilestarikan dan dipertahankan di desa Senden ini adalah tidak membedakan gender, hal ini terlihat masih sangat jelas, kita dapat melihat setiap pagi bapak-bapak di desa Senden banyak yang menggendong anaknya untuk berjalan-jalan selagi istrinya menyiapkan makanan dan membersihkan rumah, dan dapat dilihat ketika posyiandu di desa Senden tampak tidak asing bahwa bapak-bapak mengatarkan anak-anaknya untuk posyiandu tanpa istrinya, hal ini mungkin sangat janggal kalau kita lakukan di desa lain tetapai hal tersebut disini sangat wajar dan bukan hal janggal lagi.

Potensi Desa Senden

Oleh: Wafieq Alfira Nihayatuz Zain

Senden adalah salah satu Desa yang terletak di wilayah Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur dengan luas wilayah 697,550 hektar, penduduk sebanyak 4.823 orang yang terdiri dari 28 RT dan 13 RW. Mayoritas penduduk di Desa Senden adalah petani yang merangkap menjadi wirausaha. Banyaknya sumber daya alam dan kreatifitas yang dimiliki oleh masyarakat Desa Senden menjadikan potensi tersediri yang dapat dimanfaatkan untuk membawa Desa Senden menjadi desa yang lebih maju dari segi sumber daya alam serta sumber daya manusianya.

Desa Senden memiliki tanah yang subur dan lingkungan yang masih asri yang dapat ditanami berbagai macam tanaman seperti tanaman bahan makanan pokok dan tanaman hias yang dapat menambah keindahan dan keasrian di Desa Senden itu sendiri. Tidak hanya tanah, pasokan air di Desa Senden juga cukup melimpah meskipun jika menggunakan sumur bor membutuhkan waktu yang

sedikit lama untuk mengangkat air dari dalam tanah.

Masyarakat di Desa Senden pada umumnya adalah petani pengusaha. Maksud dari petani pengusaha di sini adalah seorang petani yang apabila sedang tidak bertani maka ia akan melakukan kegiatan yang lain yang dapat menambah penghasilan mereka. Seperti yang ada di Desa Senden, para petani yang sedang tidak bertani, mereka ada yang membuat kripik balung kuwuk (singkong), kripik mbothe, kripik pisang coklat, marning, kripik tempe, ikan asap, kerupuk eyek, dan rengginang.

1. Kripik Balung Kuwuk dan Kripik Mbothe

Balung memiliki arti tulang sedangkan kuwuk merupakan jenis kucing hutan. Balung kuwuk adalah kripik berbahan dasar dari singkong yang direbus, diiris sedikit tipis kemudian dijemur lalu digoreng dan dibumbui. Pemasarn dari usaha kripik balung kuwuk ini sudah cukup luas karena sudah memasuki pasar dan minimarket seperti Indomart, Alfamart, NUmart bahkan sampai luar pulau jawa. Sayangnya usaha kripik balung kuwuk ini belum dijual di *marketplace* dan tidak setiap hari membuat.

Mbothe merupakan sejenis umbi-umbian yang biasa disebut dengan talas. Talas dapat bermanfaat bagi kesehatan seperti meningkatkan pencernaan, menurunkan kadar gula darah, mencegah beberapa jenis kanker, melindungi kulit dan meningkatkan kesehatan mata, meningkatkan sirkulasi darah, dan membantu sistem kekebalan tubuh. Keripik mbothe ini dibuat dengan carat talas yang sudah dibersihkan dari kulitnya kemudian diiris tipis-tipis lalu digoreng dan dibumbui. Usaha keripik balung kuwuk dan keripik mbothe ini sudah lama lebih dari 20 tahun di mana nama dari pemilik usaha ini adalah Ibu Rumini yang berada di Desa Senden RT 01 RW 01 Dusun Tenggara

2. Keripik Tempe, Marning, dan Keripik Pisang Coklat

Keripik tempe adalah makanan yang terbuat dari tempe yang diiris tipis-tipis kemudian digoreng. Ciri khas dari usaha keripik tempe yang ada di Desa Senden adalah tempenya yang terbuat dari sagu yang diproduksi sendiri dan digoreng tanpa menggunakan tepung. Begitupun dengan marning. Marnin dibuat dengan jagung yang dijemur lalu digoreng dan dibumbui.

Kemudian pisang coklat dibuat dengan cara pisang diiris tipis-tipis kemudian digoreng dan dicelupkan ke coklat. Sayangnya, usaha ini wilayah pemasarannya belum luas yaitu hanya di pasar-pasar. Kendala dari usaha ini adalah saat harga minyak goreng naik dan pesaing yang banyak bermunculan dengan harga yang lebih miring. Usaha ini sudah 7 tahun berdiri di mana awalnya sudah memiliki 5 karyawan namun karena banyaknya pesaing yang membuat pesanan berkurang, sekarang hanya dikelola oleh pemiliknya saja yang bernama Siti Muawanah yang berada di Desa Senden RT 02 RW 01 Dusun Tenggara

3. Reyeng

Reyeng merupakan tempat ikan yang terbuat dari bambu yang berguna untuk menempatkan ikan asap. Hasil dari pembuatan reyeng ini akan dijual kepada pengepul yang nantinya akan dikirim kepada pengusaha ikan asap atau ikan pindang. Salah satu dari banyaknya masyarakat Desa Senden yang membuat reyeng adalah Bu Muthiatun yang berada di RT 22 RW 10 Dukuh Nggerdon.

4. Ikan Asap

Ikan asap merupakan ikan yang cara pengolahannya

dengan cara pengasapan. Jenis ikan yang diasap ini adalah ikan hiu dan ikan tuna. Hasil ikan asap dikemas dengan cara diapit dengan potongan bambu dan dibungkus kertas koran atau daun jati. Banyak penjual ikan yang langsung membeli ikan di tempat ini untuk dijual kembali. Salah satu pengusaha ikan asap dari banyaknya pengusaha ikan asap di Desa Senden adalah Pak Suminto yang berada di RT 02 RW 01 Dusun Tenggar.

Tidak hanya itu, selain banyaknya UMKM, Desa Senden juga memiliki potensi wisata. Beberapa wisata yang ada di Desa Senden yaitu mulai dari Belik Jahit, Telaga Mapahan, sampai dengan Goa Ngerit.

1. Belik Jahit

Belik jahit merupakan tempat wisata berupa sumber mata air di mana sumber mata air tersebut digunakan masyarakat untuk mengairi sawah dan lain-lain. Tempat wisata Belik Jahit masih sepi pengunjung karena masih tergolong baru dan dalam proses pengembangan.

2. Telaga Mapahan

Telaga Mapahan merupakan sebuah sumber mata

air yang terdapat ikan keramat di mana masyarakat sekitar memercayai bahwa ikan tersebut merupakan ikan jelmaan sehingga tidak ada masyarakat yang berani menangkapnya.

3. Goa Ngerit

Goa Ngerit merupakan tempat destinasi wisata yang paling ramai dikunjungi karena dapat dikatakan sudah mengalami perkembangan. Pemandangannya yang indah akan tetapi akses jalan menuju Goa Ngerit yang masih cukup sulit karena harus berjalan kaki untuk mengelilingi Goa Ngerit.

Biografi Penulis

1. Penulis Bernama Anggi wahyudianto. Tempat tanggal lahir Trenggalek 17 April 2000. Beralamat di Rt 12 Rw 05 Desa jatiprahu Kec. Karanganyar Kab.Trenggalek. Jenjang pendidikan penulis di Tk darma wanita 1 jatiprahu. SD 1 Jatiprahu. MTsn 1 Model Trenggalek. SMKN 1 Trenggalek. Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Penulis bernama Fina Wahdatana, lahir di bumi bung karno alias Kota Blitar tepatnya 03 April 2000. Memiliki hobi jalan-jalan dan makan (sudah sepaket). Merupakan mahasiswa aktif UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tepatnya di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah.

3. Penulis bernama Hanif Isaroh. Lahir di Kabupaten Kediri 28 Juli 2000. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan Strata Satu (S1) Prodi Hukum Keluarga Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Semoga dengann adanya tulisan ini bisa menambah pengetahuan pembaca.
4. Penulis Bernama Hendra Ariyan Nugroho, lahir di Kediri, 03 Januari 2001 sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung penulis merupakan mahasiswa aktif program Studi Manajemen Bisnis Islam.
5. Penulis Bernama Ida Wulandari, lahir di Trenggalek pada tanggal 23 Mei 2000. Saat ini penulis sedang menempuh jenjang Pendidikan S1 Perbankan Syariah UIN SATU Tulngagung
6. Penulis Ika Reta Pratiwi, lahir di Blitar, 23 Maret 2001 yang sedang menempuh pendidikan SI di Universitas

Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan merupakan mahasiswa aktif program studi Manajemen Bisnis Syariah

7. Penulis bernama Ike Sugiarti. Lahir di Kabupaten Kediri, 10 Oktober 2000. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan S1 Prodi Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Semoga dengan adanya tulisan ini bisa menambah pengetahuan pembaca.
8. Kholilia Abadiatul Masruroh, penulis yang lahir di Tulungagung, 12 September 2001 sedang menempuh pendidikan SI di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatulloh Tulungagung dengan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
9. Penulis bernama M. Lutfi Nurul Fajari lahir di Bojonegoro Jawa Timur, di besarkan oleh keluarga sederhana dengan penuh cinta, selain menjadi

mahasiswa saya juga konten kreator Youtube dengan tema influencer aplikasi, selain di platform Youtube saya juga merambah kedunia Fanspage Facebook dengan konten yang bertema kehidupan di sekitar kita, untuk lebih jelasnya bisa hubungi lewat DM Instagram @luthfi_bryatta.

10. Penulis Bernama Muhammad Riza Dwi Aprianda. Penulis lahir di Tulungagung, 18 April 2001, sedang menempuh Pendidikan S1 di UIN Sayyid Ali Rahmatuallah Tulungagung Prodi Pendidikan Agama Islam.
11. Penulis Bernama Noerma Dwika Sari. Penulis lahir di Kediri, 06 Mei 2001. Mahasiswa semester tujuh, jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Fakultas Ushulluddin Adab Dan Dakwah, di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatuallah.

12. Penulis Bernama Nofita Farikhatul Ula, penulis yang lahir di Blitar, 20 April 2001 sedang menempuh pendidikan S1 Jurusan Manajemen Dakwah di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
13. Penulis Bernama Nova Hikmatul Maula lahir di Tulungagung tepatnya pada tanggal 23 November 2000, sekarang sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan program studi yang diambil yaitu Tasawuf dan Psikoterapi.
14. Penulis bernama Nur Khalimah. Lahir di Kabupaten Tulungagung 02 Agustus 1999. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan S1 Prodi Tadris Bahasa Inggris di Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Semoga dengann adanya tulisan ini bisa menambah pengetahuan pembaca.

15. Penulis Bernama Nur Kholifah Maghfiroh, lahir 21 tahun yang lalu di Jombang, Jawa Timur. Merupakan mahasiswa yang menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Penulis merupakan mahasiswa aktif program studi Tadris Matematika angkatan 2019 dan dapat dihubungi melalui akun sosial medianya dengan username @kholifah.nm_
16. Nur Laili Mahfudhoh, Penulis yang lahir di Jombang, 02 Juni 2021 sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmattullah Tulungagung. Penulis merupakan mahasiswa aktif program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
17. Penulis Siti Nurjanah. Lahir di Blitar 15 Mei 2001. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan S1 Pendidikan Bahasa Arab di UIN SATU Tulungagung.

18. Penulis bernama Vera Tri Kurnia Sari. Lahir di Kabupaten Blitar 15 Mei 2001. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan S1 Prodi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Semoga dengann adanya tulisan ini bisa menambah pengetahuan pembaca.
19. Penulis Wafieq Alfira Nihayatuz Zain yang lahir di Kebumen, 05 Oktober 2000 sedang menempuh pendidikan SI di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan merupakan mahasiswa aktif program studi Akuntansi Syariah.